PERSEPSI PEDAGANG TERHADAP PRODUK GADAI EMAS BANK SYARIAH MANDIRI DALAM MEMBANGUN EKONOMI INKLUSIF

(STUDI DI PASAR GONDOSARI KECAMATAN PUNUNG KABUPATEN PACITAN)

SKRIPSI

OLEH :

CANTIK MAHARANI PUTRI SUTANTO

G94216094

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

PRODI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Cantik Maharani Putri Sutanto

NIM : G94216094

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Persepsi Pedagang Terhadap Produk Gadai Emas Bank Syariah Mandiri Dalam Membangun Ekonomi Inklusif (Studi di Pasar Gondosari Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan)

Dengan sungguh - sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian - bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 15 Mei 2020

Saya yang menyatakan,

Cantik Maharani Putri Sutanto

NIM. G04216010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang telah ditulis oleh Cantik Maharani Putri Sutanto NIM. G04216094 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 13 April 2020

Pembimbing

.....

.....

H. Muhammad Yazid, S.Ag MS.i

NIP. 19731117199801003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang telah disusun oleh Cantik Maharani Putri Sutanto NIM. G94216094 ini telah dpertahankan dan disetujui pada pemaparan sidang Majelis Munaqosah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari selasa, 19 Mei 2020 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) dalam menempuh program studi Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqosah Skripsi,

Penguji I

H. Muhammad Yazid, S.Ag, M.Si
NIP.197311179819980310 03

Penguji II

Dr. Mustofa, M.Ag, MEI
NIP.197710302008011007

Penguji III

Dosy Fantriana, M.M
NIP.198312282011012009

Penguji IV

Muhammad Iqbal Surya Pratikto, S.Pd., M.SEI
NIP. 199103162019031013

Surabaya, 19 Mei 2020

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Ampel Surabaya

Dr.H.Ab. Ali Arifin, M.M
NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Cantik Maharani Putri Sutanto
NIM : G94216094
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonmi Syariah
E-mail address : cantikmaharani50@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :
PERSEPSI PEDAGANG TERHADAP PRODUK GADAI EMAS BANK SYARIAH MANDIRI DALAM MEMBANGUNEKONOMI INKLUSIF (STUDI DI PASAR GONDOSARI KECAMATAN PUNUNG KABUPATEN PACITAN)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 4 Agustus 2020

Penulis

Cantik Maharani Putru Sutanto

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul " **Persepsi Pedagang Terhadap Produk Gadai Emas Bank Sariah Mandiri Dalam Membangun Ekonomi Inklusif (Studi Kasus di Pasar Gondosari Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan)**" ini menggunakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan menjawab pertanyaan tentang implementasi Gadai emas dalam membangun ekonomi inklusif atau kehidupan ekonomi para pedagang. Apakah produk ini dapat membantu dan meningkatkan pendapatan ekonomi mereka sehingga ekonomi inklusif dapat terbangun.

Metodelogi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan para informan dalam penelitian ini yaitu pedagang yang menggunakan produk gadai emas serta pedagang yang tidak menggunakan gadai emas, karyawan Bank syariah Mandiri, Pegawai BPS, dan Disperindag Kabupaten Pacitan.

Hasil dari penelitian kepada pedagang yang menggunakan prodak ini mendapatkan jawaban yaitu banyak pedagang yang merasa diuntungkan dalam menggunakan Gadai emas ini. Karena mereka dapat menambah barang yang dijual, memeperbesar toko dan penghasilannya meningkat, serta mereka dapat menciptakan lapangan kerja untuk warga sekitar yang mana jualan mereka semakin laris ., toko yang tambah besar , jualan yang dijual semakin banyak sehingga mereka membutuhkan karyawan untuk berjulan. Kebanyakan pedagang mencari karyawan di sekitar pasar. selain itu kelebihan dari Gadai emas untuk permodalan pedagang ini para pedagang beranggapan bahwa cicilan nya tidak memberatkan para pedagang. sehingga didalamnya terdapat proses pertumbuhan ekonomi inklusif. Namun di dalamnya juga masih terdapat pedagang yang belum paham apa itu gadai emas syariah, dan apa itu Bank syariah. Masih banyak juga pedagang di Pasar Gondosari yang menggunakan Bank konven atau koperasi-koperasi mikro yang dikenal dengan sebutan Bank *Thitil* oleh mereka.

Persepsi pedagang terhadap Gadai emas ini dapat dijadikan salah satu refrensi untuk Bank syariah Mandiri untuk semakin giat melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat pedagang khususnya. Sehingga akan banyak pedagang yang menggunakan produk Gadai emas ini, dan dapat membantu kehidupan ekonomi mereka. Agar para pedagang juga mengurangi pengggunaan Bank *Thitil* yang banyak merugikan para pedagang. selain hal diatas produk Gadai emas ini dapat membantu pertumbuhan ekonomi inklusif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

ABSTRAK vi
DAFTAR ISI vii
BAB I 9
PENDAHULUAN 9
A. Latar Belakang Masalah 9
B. Identifikasi Masalah 20
C. Batasan Masalah 20
D. Rumusan masalah 21
E. Kajian Pustaka 22
F. Tujuan Penelitian 24
H. Definisi Operasional 25
I. Metode Penelitian 27
BAB II 30
LANDASAN TEORI 30
A. Persepsi 30
1. Pengertian Persepsi 30
Gadai Emas 32
B. Pedagang Pasar Tradisional 38
C. Ekonomi Inklusif 42
BAB III 47
PROFIL BANK SYARIAH MANDIRI 47
A. Sejarah Berdirinya 47
B. Visi dan Misi 50
C. Produk dan Jasa Bank syariah Mandiri 51
D. Produk Gadai emas Bank syariah Mandiri 53
E. Implementasi produk Gadai emas dalam membangun ekonomi Inklusif 55
BAB IV 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Analisis implementasi Gadai emas di Bank syariah Mandiri dalam membangun ekonomi inklusif 71

B. Presepsi pedagang terhadap produk gadai emas dalam membangun ekonomi inklusif 72

BAB V 79

PENUTUP 79

A. Kesimpulan 79

B. Saran 81

Daftar Pustaka 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pedagang pasar tradisional merupakan orang yang berjualan dipasar tradisional, yang telah kita ketahui keberadaanya sekarang mulai berkurang semenjak bermunculannya pasar-pasar modern yang berkembang di era modern ini. Dalam operasionalnya pasar tradisional mempunyai banyak keunggulan diantaranya adalah adanya tawar menawar, dengan adanya kegiatan tawar menawar ini maka akan ada hubungan yang akrab antara penjual dan pembeli. Dalam hal ini akan ada sentuhan humanis yang menyebabkan kedekatan personal maupun emosional. Maka akan menyebabkan penjual dan pembeli akan mengenal dengan baik. Kualitas barang yang dijual di pasar tradisional juga lebih berkualitas karena barang yang dijual adalah barang-barang yang *fresh.* Jam operasional pasar tradisional juga lebih pagi sehingga para pekerja bisa meluangkan waktu paginya untuk pergi ke pasar dulu sebelum mereka pergi bekerja, keunggulan lainnya dari pasar tradisional adalah konsumen akan lebih mudah dan cepat mengetahui jika sewaktu-waktu ada kenaikan harga bahan-bahan kebutuhan pokok. Dengan ini pembeli dapat memperbandingkan harga antara penjual satu dengan penjual lainnya. Sementara itu Pasar tradisional mempunyai cerminan kehidupan sosial pada suatu wilayah tertentu. Pasar tradisional juga dikenal sebagai pusat kebudayaan yang mana segala macam tingah laku dan ekspresi masyarakat tercurahkan didalamnya. [1]

[1] A.A Ketut Sri Candrawati *" Pasar Modern dan pasar Tradisional dalam gaya hidup masyrakat Tabanan Provinsi Bali*".(Bali : STIA : 2010),224

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 2019 terdapat sejumlah 4459, warga desa Gondosari dari semua jumlah warga yang tercatat dalam BPS (Badan Pusat Statistik) kabupaten Pacitan iketahui bahwa semua warga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gondosari memeluk agama Islam.[2]Penyebaran agama Islam di Indonesia yang dibawa oleh pedagang Arab, Cina dan Gujarat sangat banyak mempengaruhi kebiasaan-kebiasaan muslim Indonesia. Misalnya menabung dan bertransaksi di lembaga keuangan syariah yang tidak mengandung unsur riba. Munculnya bank syariah yang hingga saat ini berkembang pesat yang ditandai dengan Undang-undang No. 21 tahun 2008, tertanggal, 16 juli 2008. perkembangan Industri perbankkan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Hal tersebut juga akan mempengaruhi pedagang atau masyarakat dalam menggunakan bank syariah. Yang mana mayoritas pedagang di Indonesia terutama pedagang pasar tradisional adalah muslim maka dengan ini seharusnya bank syariah banyak di gunakan oleh masyarkat Indonesia. Tetapi hal itu berbanding terbalik dengan praktiknya yang mana masih banyak pedagang dan masyarkat muslim yang tidak mengetahui apa itu bank syariah, kebanyakan masyarkat awam beranggapan bahwa bank syariah hanyalah sebatas tentang tidak adanya bunga dan tiak riba saja. Kurangnya pengetahuan tentang Bank syariah ini diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah minimnya sosialisasi tentang Bank syariah, kesadaran penggunaan bank syariah yang masih kurang, kurangnya sosialisai keterbukaan akad yang dimiliki oleh suatu bank, banyak masyarakat yang menilai jika bank syariah lebih mahal daripada bank konven serta bank syariah dianggap lebih susah dalam prosesnya daripada bank konven.

[2] Bagyo Trilaksono, SP., MM " *kecamatan Punung dalam angka 2019"* Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pedagang dipasar tradisional pada saat ini bnayak mengeluhkan tentang susahnya akses mereka dalam permodalan, tak jarang mereka melakukan peminjaman menggunakan bank thitil yang dirasa mereka sangat mudah dalam pencairan, tetapi hal tersebut banyak merugikan pedagang karena mereka menggunakan bunga yang sangat tidak wajar. Praktik ini masih terus dilakukan sebagian pedagang hingga saat ini meskipun sudah banyak pedagang yang beralih menggunakan bank syariah, yang diketahu di Pacitan terdapat satu Bank syariah yang menawarkan produk Gadai emasnya untuk permodalan pedagang. Diharapkan produk ini akan membantu perekonomian masyarakat khususnya pedagang. Pembiayaan ini merupakan pembiayaan yang efektif karena tidak memerlukan persyaratan yang biasanya dianggap rumit oleh masyarakat yang kurang paham tentang perbankkan. Produk ini diharapkan mampu membantu pedagang khususnya. Produk gadai emas, kita ketahui penegrtian dari produk gadai emas sendiri adalah produk pembiayaan untuk nasabah dengan menjaminkan barangnya berupa emas. Meskipun pasar dan pedagang berperan besar dalam membantu perekonomian daerah dan masyarakat sekitar banyak pedagang kecil dan menengah di pasar Gondosari khususnya yang masih jarang mendapatkan akses keuangan perbankkan. Maka untuk mengatasi masalah tersebut Bank syariah Mandiri mengeluarkan inovasi baru yaitu produk gadai emas yang sebagaimana telah kita sebutkan diatas.[3]

Mekanisme dari pembiayaan gadai emas di bank syariah Mandiri ini, mempunyai beberapa persyaratan diantaranya adalah sebagai berikut, kartu identitas nasabah, jumlah dari pembiayaan gadai emas ini mulai dari 500.000 rupiah hingga jutaan, jaminan dari pembiayaan ini adalah emas, jangka waktu dari pembiayaan ini adalah 4 bulan bisa di perpanjang asalkan sudah membayar biaya gadai sebelumnya. Dengan jangka waktu yang relative pendek ini juga menjadi suatu

[3] Majalah internal BSM *" ETHIC"* Jakarta edisi special milad/ November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelebiha dari gadai emas ini karena mereka tidak perlu menjaminkan emasnya bertahun-tahun untuk mendapatkan pembiayaan ini. Selain persyaratan diatas produk ini juga mempunyai kelebihan tersendiri sehingga sangat menguntungkan untuk pedagang jika digunakan untuk permodalan kelebihan tersebut adalah sebagai berikut, pricing yang murah, layanan yang nyaman, jaringannya yang luas tersebar di seluruh Bank syariah Mandiri di Indonesia, prliharan prosesnya yang mudah dan cepat, biaya pemeliharaan yang murah, serta dapat terkontek dengan fasilitas lainnya seperti ATM, buku rekening dan lain sebagainya.[4]

Bank Syariah Mandiri juga ingin mengedukasi pedagang maka dari itu produk ini banyak ditujukan untuk pedagang, yang mana dari pihak bank juga sering melakukan sosialisai ke pasar-pasar tradisional. Hal ini ilakukan agar peagang menggunakan produk tersebut dan mereka menggunakan bank syariah yang mana kita ketahui bahwa banyak masyrakat muslim yang masih awam tentang apa itu bank syariah sebenarnya, mereka hanya mengetahui bank syariah tentang sebatas riba saja. [5]

Produk gadai emas Bank syariah Mandiri ini diharapkan mampu membangun sebuah ekonomi yang inklusif, yang harus memberikan kontribusi yang signifikan dan berkelanjutan dalam mengentaskan kemiskinan serta mewujudkan sebuah pembangunan yang samarata. sebagaimana yang telah diketahui bahwa pengertian dari ekonomi inklusif adalah ekonomi yang sama rata dimana tidak ada kesenjangan diantara yang miskin dan yang kaya. Program keuangan inklusif sedang gencar disosialisaikam, hal ini bertujuan untuk pengentasan kemiskinan. Dengan memperluas penggunaan jasa keuangan dapat dipastika bahwa akan berpengaruh pada penurunan tingkat kemiskinan disuatu daerah. Jika ada banyak keterlibatan seluruh jasa keuangan naik, maka

[4] Hasil wawancara dengan karyawan BSM kabupaten Pacitan (3, Desember 2019)
[5] ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara tidak langsung tingkat kemiskinan akan turun dan peningkatan keuangan akan terjadi, yang akhirknya akan mengerucut pada pengembangan ekonomi suatu daerah.[6] Seangkan keuangan inklusif sendiri merupakan sebuah upaya yang disusun dengan tujuan untuk menghilangkan hambatan yang menyulitkan akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan biaya yang terjangkau. Kemudahan akses permodalan ini akan menjadi kunci yang sangat penting untuk keberhasilan pembangunan ekonomi daerah dengan jalan para pedagang dipasar tradisional. Dengan adanya inovasi ekonomi inklusif ini maka dapat mempermudah pedagang dalam hal permodalan untuk menjadikan ekonomi yang terbuka dan tidak ada kesenjangan sehingga mewujudkan program pemerintah untuk menuju ekonomi yang inklusif.

Program ekonomi inklusif sendiri telah dijalankan oleh pemerintah Kabupaten Pacitan semenjak tahun 2011 silam namun dalam perjalnannya mendapatkan banyak kendala, mengingat kondisi masyarkat Pacitan yang memang keterbelakangan dalam hal perekonomian, selain Pacitan merupakan daerah pinggiran SDM masyarakat pacitan yang rendah juga memperngaruhi perkembangan ekonomi inklusif ini. Meskipun lambat laun perkembangan ekonomi di kabupaten pacitan mengalami kenaikan, namun kendala lain muncul yaitu tngkat pengangguran di Kabupaten Pacitan semakin hari semakin banyak, tentunya ini menjaikan PR besar untuk pemerintah[7]. Karena perkembangan ekonomi inklusif yang baik merupakan jumlah pengangguran, tingkat kesehatan dan kesenjangan sosial yang rendah, yang telah dikethaui bahwa ekonomi inklusif merupakan pertumbuhan ekonomi yang mengedepankan kesejahteraan masyarakat.

[6] Strategi Nasional keuangan Inklusif 23 april 2015 " www.fiskal.depkeu.go.id
[7] Hasil Wawancara dengan Staf BAPPEDA Kab Pacitan (jum'at 24 januaari 2020)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut merupakan data pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pacitan, pertumbuhan ekonomi ikabupaten Pacitan ini merupakan data menyeluruh yang mana ditinjau dari jumlah masyarakat kaya dan yang miskin sebagaimana sistem ekonomi inklusif.

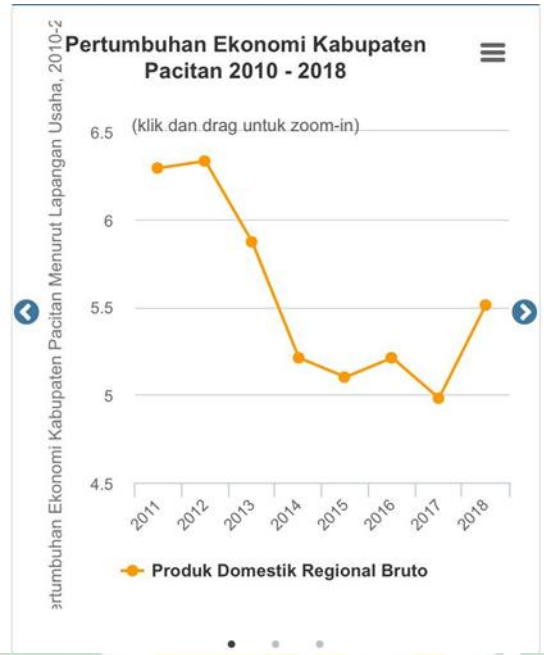

Dari data diatas diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pacitan mengalami pertumbuhan yang tiak stabil, meskipun mengalami penurunan itahun 2017 namun pada tahun 2018 mengalami kenaikan. Tetapi kenaikan tersebut masih perlu di tingkatkan lagi mengingat ketertinggalan kabupaten Paitan terlihat jelas dengan daerah lain.[8] Pada saat ini pemerintah telah melakukan gebrakan untuk peningkatan perekonomian daerah, dengan adanya banyak tempat wisata di Kabupaten Pacitan maka hal tersebut sedikit demi sedikit akan menambah pendapatan warga sekitar tempat pariwisata. Karena meskipun tempat pariwisata dikelola oleh pemda mereka bisa mefasilitasinya dengan berjualan di daerah wisata tersebut. hal ini aka nada simbiosis

[8] Pacitankab.bps.go.id (Data BPS KAB Pacitan)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mutualisme antara Pemda dan warga sekitar, sehingga dapat membantu perekonomian dan meningkatkan perumbuah ekonomi Kabupaten Pacitan.

Selain posentase pertumbuhan ekonomi dikabupaten pacitan berikut juga terdapat prosentase pertumbuhan penduduk miskin di Kabupaten Pacitan Kurun Waktu 2011-2018 yang berarti ekonomi iklusif sudah dijalankan di kabupaten Pacitan, berikut adalah prosentasenya,

Dari data diatas apat dilihat bahwa pertumbuhan masyrakat miskin lambat laun berkurang, hal ini merupakan sebuah keberhasilan pemerintah dalam menjalankan sebuah ekonomi inklusif atau biasanya disebut dengan ekonomi pembangunan. Dengan menurunnya jumlah kemiskinan berarti sedikit demi seikit program ekonomi inklusif ini berjalan dengan baik meskipun dalam perjalanannya masih mengalami banyak kendala. Penurunan tingkat kemiskinan ini juga dipengaruhi oleh pembangunan pariwisata yang semakin lebih berkembang an lebih maju. Serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkembangnya UMKM di kabupaten Pacitan juga sangat berpengaruh engan adanya umkm maka perekonomian mereka bisa tersokong sehingga pendapatan bisa bertambah. Dengan berkembangnya pariwisata di Pacitan hal ini bisa memajuka perekonomian Pacitan sehingga tingkat kemiskinan di Kabupaten Pacitan selalu menurun dari tahun ketahun. Selain faktor tersebut berkurangnya kemiskinan di Kabupaten Pacitan juga dipengaruhi oleh kesadaran masyarakat Pacitan sendiri.

Dasar dari jalannya sebuah pertumbuhan ekonomi yang inklusif juga dipengaruhi oleh rendahnya populasi pengangguran di daerah tersebut. namun pada kenyataan di lapangan populasi pengangguran ini masih menjadi suatu masalah yang kompleks di Kabupaten Pacitan, berikut adalah prosentase tingkat pengangguran di Kabupaten Pacitan dalam tahun 2011-2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari prosentase diatas maka dpat dilihat bahwa tingkat pengangguran lambat laun semakin meningkat, hal ini menjadi penghambat terbesar program ekonomi inklusif. Tingkat pengangguran di kabupaten Pacitan naik bukan tanpa sebab hal ini disebabkan oleh kurangnya lapangan kerja di Kabupaten Pacitan. Namun untuk menguranginya pemerintah Kabupaten telah melakukan gebrakan-gebrakan, diantaranya mulai muncul industri pembuatan Triplek yang tenaga kerjanya adalah murni masyarakat Pacitan, munculnya industry batik yang memberdayakan masyarakat sekitar. Munculnya industri-industri yang bermunculan di Kabupaten Pacitan ini tidak lain adalah untuk mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten Pacitan.

Bank syariah dalam hal ini di harapkan mampu membantu dalam proses pengembangannya, yang telah diketahui bahwa mulai dari sekarang perkembangan bank syariah sangatlah berkembang pesat. Dengan adanya Undang-undang No. 21 tahun 2008, tertanggal, 16 juli 2008. perkembangan Industri perbankkan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Meskipun hal tersebut belum menjadi hal yang dapat dipercayai oleh masyarakat, karena hingga saat ini pengguna bank syariah masih sedikit, hal ini terjadi karena mereka masih awam tentang prodak serta akad-akad yang dijalankan oleh bank syariah. Lembaga keuangan syariah sebagai institusi keuangan yang beroperasi sesuai dengan ketetapan syariat-syariat islam. Yang pada saat ini mempunyai visi dan misi untuk membangun perekonomian masyarakat dengan produk-produk pembiayaan mikronya yang diperuntukan untuk kalangan menengah kebawah. Tak terkecuali peran perbankkan syariah untuk menunjang permodalan para pedagang dengan menciptakan akad-akad yang didalamnya megandung unsur kerjasama antara pedagang dan pihak bank syariah. Tren bank syariah ini juga masuk ke daerah-daerah kabupaten , seperti contoh kabupaten Pacitan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

[9]Meskipun di kabupaten Pacitan hanya terdapat satu Bank syariah, tetapi paling tidak kabupaten Pacitan ikut andil dalam pengembangan bank syariah ini. Bank syariah yang terdapat di kabupaten Pacitan sendiri adalah Bank syariah Mandiri. Dengan adanya Bank syariah Mandiri adalah sebagai satu-satunya perbankkan syariah yang ada di Pacitan, seharusnya menjadikan BSM sebagai pelopor bank syariah dan minimal mempunyai banyak nasabah. Atau setidaknya BSM bisa menjadikan masyarakat di Pacitan khususnya pedagang untuk *bankable* dan menjadikan bank syariah sebagai banknya. Dan agar mereka tidak hanya menganggap bank syariah hanyalah sebatas tentang riba saja. Perlu diketahui manfaat-manfaat penggunaan bank syariah untuk umat muslim sendiri adalah yang pertama terhinar ari riba, lalu jika meggunakan bank syariah maka secara tidak langsung mereka sebagai umat islam turut serta melaksanakan syariah islam dan telah melaksanakan *muamalah* berdasarkan islam, keuntungan yang dibagikan berdasarkan bagi hasil an telah disepakati di awal akad, meskipun ,menggunakan lembaga keuangan syariah bukan berarti uang yang ditempatkan tidak ada jaminannya melainkan dijamin oleh LPS (Lembaga penjamin simpanan) yang bisa menanggung dana simpanan nasabah hingga 2 miliar, sistem bagi hasil yang transparan, memberlakukan saldo tabungan yang renah dan masih banyak lagi keuntungan menggunakan bank syariah.[10]

Selain program ekonomi inklusif yang sedang dijalankan oleh Pemerintah kabupaten Pacitan, Program keuangan inklusif juga sedang gencar disosialisaikam, hal ini bertujuan untuk memperluas penggunaan jasa keuangan dapat dipastika bahwa akan berpengaruh pada penurunan tingkat kemiskinan disuatu daerah. Jika ada banyak keterlibatan seluruh jasa keuangan apabila naik, maka secara tidak langsung tingkat kemiskinan akan turun dan peningkatan keuangan akan

---

[9] Drs. H. Syukri Iska, M.A.g Ph.D *"sistem perbankkan syariah"* Ar-Rahn

[10] Majalah internal BSM *" ETHIC"* Jakarta edisi special milad/ November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi, yang akhirknya akan mengerucut pada pengembangan ekonomi suatu daerah.[11] Seangkan keuangan inklusif sendiri merupakan sebuah upaya yang disusun dengan tujuan untuk menghilangkan hambatan yang menyulitkan akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan biaya yang terjangkau. Kemudahan akses permodalan ini akan menjadi kunci yang sangat penting untuk keberhasilan pembangunan ekonomi daerah dengan jalan para pedagang dipasar tradisional. Dengan adanya inovasi ekonomi inklusif ini maka dapat mempermudah pedagang alam hal permodalan untuk menjadikan ekonomi yang terbuka dan tidak ada kesenjangan sehingga mewujudkan program pemerintah untuk menuju ekonomi yang inklusif.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, diatas maka penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijaikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Presepsi Pedagang tentang produk gadai emas pembiayaan permodalan untuk pedagang.
2. Peran produk Gadai emas Bank syariah Mandiri dalam mewujukan ekonomi inklusif.
3. Peran pemerintah dalam membangun ekonomi inklusif.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat terfokus dan tepat sasaran sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis membuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Keterbukaan produk gadai emas pembiayaan permodalan Bank syariah Mandiri Pacitan kepada pedagang.
2. Peran pedagang pasar tradisional dalam pertumbuhan ekonomi inklusif.

[11] Strategi Nasional keuangan Inklusif 23 april 2015 " www.fiskal.depkeu.go.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rumusan masalah

1. Bagaimana mekanisme pembiayaan gadai emas di Bank syariah Mandiri ?
2. Bagaimana peresepi pedagang terhadap produk gadai emas pembiayaan mikro untuk pedagang ?
3. Bagaimana peresepsi pedagang di pasar Gondosari Kec. Punung Kab. Pacitan dalam membangun ekonomi inklusi?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, perlu adanya sebuah acuan peneltian terdahulu untuk menjadikan sebuah penelitian yang menjadi maksimal. Penelitian-penlitian terdahulu tersebut diantaranya adalah :

No	Judul	Hasil	Perbedaan
1.	Ami Apriani "Prospek Gadai (Rahn) di perbankkan syariah"	Dalam judul ini penulis hanya membahas tentag prospek gadai emas serta keuntungannya karena harga emas yang relative tetap dan meningkuti inflasi.	Penulis hanya membahas tentang prospek gadai emas yangmemang menguntungkan baik untuk nasabah maupun lembaga dan tidak membahas tentang manfaat luasnya atau pengaruhnya untuk pertumbuhan ekonomi masyarakat
2.	Mahmudah Mulia " Peran Pasar tradisional dalam meningkatkan pendapatan asli daerah"	akumulasi aktivitas jual beli di pasar tradisional merupakan faktor penting dalam penghitungan tingkat pertumbuhan ekonomi baik pada skala lokal ataupun regional.	Dalam juul ini lebih membahas tentag skala pasar dalam kehidupan ekonomi masyarakat sekitar pasar, sedangkan judul membahas tentang peran suatu produk dalam membangun ekonomi masyrakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	Wiwik Ambar Sari "Pembangunan desa kota melalui pembangunan Argopolitan"	Membahas tentang penyamarataan pembangunan desa an kota yang saat ini terlihat mencolok perbedaanya. Serta pembangunan kawasan argopolitan agar bisa berimbang dan meongkatkan kerjasama antar desa dan kota, membangun ekonomi pedesaan yang berbasis perdagangan dan pertanian.	Isi dari skripsi ini hamper sama dengan judul yang diangkat namun, terdapat beberapa perbedaan yang mana pada skirpsi ini lebh mebahas tentang pembangunan menyeluruh dan tidak melulu tentang ekonomi sedangkan judul yang diangkat lebih spesifik membahas tentang ekonomi masyrakatnya agar sejahtera.
4.	Nur Hidayah " Implementasi financial Inclution bagi masyarakat Karah kecamatan Jambangan Surabaya	Lembaga perbankkan syariah merupakan bukti dari keinginan masyrakat seniri yang diharapkan mampu menerapkannya dalam pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan, serta stabilitas sistem keuangan.	Skripsi ini memiliki kesamaan yang mana menerapkan sebuah lembahga keuangan atau produk dari keuangan tersebut untuk mensejahterakan masyarakat agar dapat tercipta sebuah ekonomi yang inklusif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	Bukhori Muslim " Pembiayaan gadai emas pada Bank syariah Mandiiri cabang Bekasi.	Bahwa gadai emas merupakan sebuah prodak baru yang dinilai lebh efisien karena gadai emas merupakan suatu cara untuk berinvestasi yang mudah diakses oelh sekuruh kalangan dengan biaya ujrah yang ringan serta akad yang jelas.	Dalam skripsi ini hanya membahas tentang mekanisme serta kelebihan dari produk gadai emas perbedaan dengan judul selain menjelaskan mekanismenya judul juga mencari tanggapan masyarakat tentang produk tersebut apakah benar-benar mampu menjadikan gebrakan perkembangan ekonomi inkluaif.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui mekanisme pembiayaan gadai emas di Bank Mandiri syariah Pacitan.
2. Untuk mengetahui presepsi pedagang tentang pembiayaan mikro gadai emas untuk pedagang.
3. Untuk mengetahui presepsi pedagang tentang ekonomi inklusi atau ekonomi sama rata yang selama ini sedang dijalankan oleh pemerintah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi pedagang pasar Gondosari Kec Punung Kab Pacitan

   Untuk memberi wawasan penegtahuan tentang bank syariah bagi mereka yang belum paham dan mengerti tentang bank syariah, dan mencari tahu seberapa terbukanya akad Gadai emas untuk disosialisasikan kepada pedagang serta minat mereka menggunakan akad ini.

2. Bagi pembaca

   Sebagai pengetahuan serta memberikan informasi bahwa bank syariah dan aka akadnya belum begitu di pahami terutama di daerah pelosok , dan pengetahuan bawasanya pasar tradisional memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Daerah.

3. Bagi peneliti dan calon peneliti

   Untuk menambah pengetahuan mengenai pasar tradisional, perannya dalam ekonomi daerah, serta pemahaman pedagang tentang bank syariah dan keterbukaan aka-aka bank syariah untuk nasabah.

H. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul Peresepsi Pedagang terhadap produk Gadai Emas Bank syariah Mandiri dalam membangun ekonomi inklusif. (Studi di Pasar Gondosari Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan). Agar lebih terarah dan tidak menimbulkan salah pengertian pada judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan tentang istilah-istilah yang yang dipakai dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Gadai Emas syariah**

Gadai emas syariah merupakan suatu produk pembiayaan yang menjadikan emas sebagai jaminan dengan akad yang telah disetuji di awal. Apabila dalam pembiayaan tidak dapat mengembalikan pinjaman tersebut maka barang yang di jaminkan di lelang sesuai dengan akad yang disetujui, apabila barang lebih mahal daripada pinjaman pembiayaan maka sisanya dikembalikan kepada peminjam.

2. **Peresepsi**

Peresepsi adalah sebuah tindakan untuk menyusun atau mengenali serta menafsirkan agar apat memberikan gambaran dan pemahaman tentang suatu anggapan. Dengan maksud dari judul bahwa bagaimana tanggapan masyarakat tentang produk gadai emas tersebut, apakah dapat membantu mereka alam kehidupan ekonomi sehingga dapat terbentuk sebuah ekonomi yang inklusif.

3. **Pedagang pasar tradisional**

Pedagang pasar tradisinal merupakan orang yang berjualan di pasar traisional, biasanya mereka berjualan bertempat di kios atau los an tenda yang bisa bongkar pasang sendiri, pada praktik jual belinya terdapat proses tawar menawar sehingga antara penjual dan pembeli dipasar tradisional biasanya terdapat hubungan yang akrab.

4. **Ekonomi Inklusif**

Ekonomi inklusif merupakan ekonomi yang mengedepankan kesejahteraan, untuk mengentaskan masalah kemiskinan, tingkat pengangguran yang tinggi, dan jaminan kesehatan yang masih rendah. Pengentasan masalah tersebut akan bisa berjalan lancar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apabila masyarakat, pemerintah dan lembaga keuangan yang dalam hal ini memiliki peran yang sangat besar dalam pertumbuhan ekonomi inklusif dapat bekerja sama dengan baik.

I. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan pendekatan diskriptif, metode ini digunakan untuk menganalisis ataupun meneskripsikan sesuatu data yang berdasarkan atas fakta yang ditemukan dilapangan. Menggambarkan secara utuh pristiwa atau fenomena yang telah terjadi di masyarakat sehingga dapat menjadi subyek penelitian.[12]

1. Data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan merupakan data dari hasil pennelitian yang telah disatukan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Adapun data yang di cantumkan disini adalah data primer dan data sekunder. Data primer sendiri adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya dan diolah oleh pihak lembaga yang berkaitan dengan hal ini, data primer diperoleh pada saat wawancara dan pemberdayaan dengan para pedagang yang ada di Pasar Gondosari Kec Punung Kab Pacitan dan lembaga terkait seperti Bank Syariah Mega Kc Pacitan. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari berbagai literature , seperti buku, jurnal, artikel dan sumber internet yang berkaitan dengan judul penelitian kemudian dijadikan sumber agar penelitian menjadi lengkap.

[12] Sugiono. *Metode penelitian Bisnis*. (Bandung :Alfabeta, 2010) hm 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara atau Interview merupakan bentuk percakapan secara langsung menggunakan lisan dimana percakapan dilakukan oleh dua belah pihak yaitu ancara pewawancara dan narasumber. Pewawancara adalah yang di memberi pertanyaan dan narasumber yang memberi jawaban atas pertanyaan itu. Pada penelitian ini peneliti adalah pihak pewawancara dan narasumbernya adalah para pedagang di pasar Gondosari Kec Punung Kabupaten Pacitan..
b. Dokumentasi, merupakan suatu teknik penelitian dengan cara tidak langsung yang mana tahap ini adalah tahapan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini yang akan diambil adalah bentuk foto yang akan dicantumkan untuk data tambahan yang digunakan untuk memperkuat pengumpulan data.
c. Studi kepustakaan, Teknik pengumpulan data dari kepustakaan dan pengumpulan data teori dari berbagai sumber yang ada kaitannya dengan penelitian.

3. Teknik pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dipilih dalam penelitian ini adalah teknik penelitian editing, mengkoding dan analisis. Eiting adalah memeriksa kembali data yang telah di kumpulkan baik engan cara wawancara, dokumentasi ataupun studi kepustakaan. Kemudian mengkoding yaitu menyusun kembali data yang telah diperoleh dengan penelitian yang telah dilakukan. Dan degan hasil kerangka paparan secara sistematis. Dalam hal ini penulis melakukan pengelompokan data yang dibutuhkan untuk dianalisis dan menyusun kembali data tersebut dengan sistematis untuk memudahkan penulis dalam menganalisis. Lalu yang terakhir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah analisis data yaitu proses untuk mencari sebuah hasil engan cara menganalisis data-data yang telah didapatkan, untuk berikutnya akan sampai pada tahap penarikan sebuah kesimpulan untuk mencapai hasil dari rumusan masalah.

4. Teknik Analisis Data

Data yang telah berhasil dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif. Data yang digunakan dan dikumpulkan berupa hasil dokumentasi, dan wawancara yang berupa jawaban dari narasymber saat wawancara secara langsung. Kemudian data yang dibutuhkan telah terpenuhi, peneliti akan mengelolah data tersebut berdasarkan dengan apa yang telah diperoleh. Kemudian dilakukan verifikasi dengan memeriksa benar atau tidaknya data tersebut. Dan yang terakhir peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan proses internal yang memungkinkan kita untuk memilih dan mengorganisasikan dan menafsirkan sebuah rangsangan dari lingkungan kita sehingga proses tersebut dapat mempengaruhi perilaku kita. Persepsi akan mempengaruhi rangsangan atau pesan apa yang kita serap dan makna apa yang akan kita berikan kepada mereka ketika mereka mencapai kesadaran.[13]

Persepsi sendiri dibagi menjadi 3 tahap diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Seleksi : merupakan proses penyaringan dari indera terhadap rangsagan dari luar intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
2. Intrepretasi : proses memilah informasi sehingga dapat bermanfaat bagi seseorang.
3. Reaksi : yang mrupakan tingkah laku hasil setelah adanya seleksi dan intrepretasi.[14]

Jadi persepsi adalah melakukan sebuah seleksi, intrepretasi dan melakukan pembulatan informasi yang sampai dan melakukan reaksi atas informasi tersebut.

Persepsi juga mempunyai beberapa faktor dianatranya adalah sebagai berikut :

---

[13] Mulyana, Dedy. *"Ilmu komunikasi suatu pengantar*".(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2009)
[14] Sobur, Alex*" Psikologi umum".* (Bandung : Pustaka setia 2003)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perhatian , merupakan sebuah proses mental ketika stimuli atau rangkaian dari stimuli tersebut menjadi menonjol dalam kesadaran saat stimuli tersebut melemah. Perhatian terjadi jika kita mengontraksikan pada salah satu alat indera kita yang akan mengesampingkan masukan-masukan melalui alat indera lain. perhatian dibentuk oleh faktor internal an eksternal.

2. Faktor fungsional, faktor ini berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal.

3. Faktor structural , merupakan faktor yang semata-mata dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkan pada sistem saraf individu.

4. Memori, merupakan sistem yang berstruktur yang akan menyebabkan organisme sanggup merekam fakta-fakta tentang dunia dan menngunakan pengetahuannya untuk membimbing perilakunya.[15]

Persepsi terdiri dari dua jenis diantaranya adalah persepsi terhadap obyek (lingkungan fisik dan persepsi terhadap lingkungan manusia) persepsi terhadap manusia ini lebih sulit karena manusia brsifat lebih dinamis. Dua jenis persepsi tersebut diantaranya adalah :

Persepsi terhadap objek memiliki lambing-lambang fisik sedangkan persepsi manusia melalui lambing-lambang verbal.

Persepsi terhadap objek menanggapi sifat-sifat luar sedangkan persepsi terhadap orang menanggapi sifat-sifat luar dan dalam (perasaan , motif, harapan dan sebagainya).[16]

---

[15] Rahmat , Jalaludin *" Metode penelitian komunikasi"* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2003)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gadai Emas

1. Pengertian gadai emas

Gadai emas adalah pembiayaan dengan asas jaminan berupa emas sebagai salah satu cara yang mudah untuk mendapatkan uang dengan cara yang cepat. Sedagkan gadai emas syariah adalah transaksi gadai sendiri di dalam islam di sebut Ar-Rahn yaitu suatu jenis perjanjian untuk menahan suatu barang sebagai jaminan hutang.[17] Rahn juga dapat diartikan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai atas pinjaman yang diterimanya. Barang tersebut akan mempunyai nilai dengan begitu maka pihak yang menahan harta dapat mengambil kembali seluruh uang atau piutangnya.

Secara etimologi *Rahn* adalah menggadaikan, menangguhkan. Sedangkan menurut istilah bahasa Rahn merupakan tetap kekal dan jaminan.[18]

Menurut Al-Qurutbi *Rahn* merupakan barang yang itahan oleh pihak pemberi hutang sebagai jaminan dari sipeminjam hingga sampai pihak yang berhutang melunasi hutang tersebut.selain itu pengertian Rahn menurut Ibnu Qumadah rahn merupakan barang yang dijadikan sebagai jaminan untuk hutang, agar si pemberi hutang dapat memberdayakan atau menjual barang tersebut apabila si penghutang tidak bisa membayar hutang.[19]

Dari beberapa definisi diatas maka dapat dipahami bahwa, *Rahn* merupakan suatu akad utang piutang yang menjadikan barang sebagai jaminan dari utang piutang tersebut. jika orang yang berhutang mengembalikan semua uang yang dipinjamkan maka barang gadai atau jaminan

---

[17] Sayyid sabiq, Foqh Sunnah jilid 3, (Jakarta: Al-I'tishom, 2008) hlm 248
[18] Muhammad syafi'I Anton, *Bank syariah dari teori ke praktik hlm 118*
[19] Imam Mustofa, *Fiqh Muammalah Kontenporer*,(Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), hlm 192

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut boleh dikembalikan, tetapi jika hutang belum lunas maka barang tersebut belum boleh dikembalikan. Tetapi jika orang yang meminjam utang tersebut tidak bisa megembalikan uang maka barang gadai atau jaminan tersebut dapat dijual sesuai dengan kesepakatan di awal.[20]

Dewan syariah Nasional momor 25/DSN-MUI/III/2002 tertanggal 26 juni 2002 sedangkan Rahn emas tercantum dalam Fatwa Dewan syariah Naional Nomor 26/DSN-MUI/III tertanggal 28 *Maret* 2002.[21]

Rahn atau gadai hukumnya boleh berdasarkan dalil Al-Qur'an hadist, dan ijma'. Berikut adalah dalil Al-Qur'an dalam QS. Al- Baqarah (2); 283 :

تَعْلَمُونَ كُنتُمْ إِن لَّكُمْ خَيْرٌ وَ تَصَدَّقُوا أَن مَيْسَرَةٍ إِلَىٰ فَنَظِرَةٌ عُسْرَةٍ ذُو كَانَ وَإِن

yang artinya adalah sebagai berikut : "dan jika kalian berada didalam perjalanan (bermuamalah tidak secara tunai), sedangkan kalian tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang" (QS. Al-Baqarah (2); 283)

Gadai Emas adalah salah satu produk pembiayaan engan menggunakan emas sebagai jaminan, hal ini merupakan salah satu cara memperoleh pembiayaan secara mudah dan cepa. Pinjaman pada prouduk gadai emas ini merupakan salah satu pinjaman tanpa imbalan dengan menggunakan jaminan emas serta kewajiban pembayaran secara cicilan dalam jangka waktu yang telah disetujui[22]. Didalam

[20] Muhammad, Lembaga perekonomian islam, Yogyakarta UPP STIM YKPN, 2017 hlm 271
[21] Muhammad Ridwan Basmalah dan Mohammad Rizal perbankkan syariah (jatim empatdua media 2018 hlm 50-51.
[22] bank dan lembaga keuangan syariah hlm 421

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembiayaan gadai emas syariah *(rahn)* dilakukan oleh *rahin* (pemilik barang). Dan *Al-Murtahin* (penerima barang) dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhannya bagi si pemilik barang dengan menggadaikan barang tersebut sesuai dengan prinsip syariah.

Pembiayaan gadai emas syariah merupakan pembiayaan yang mana lembaga keuangan syariah memberikan fasilitas pinjaman kepada nasabah dengan jaminan berupa emas dengan mengikuti prinsip gadai syariah, emas tersebut menerapkan prinsip ijarah untuk pemeliharaan mengenai biaya sewa atas dasar prinsip ijarah tersebut. (materi rukmana Bank jabar syariah)

2. **Landasah Hukum Gadai syariah**

Gadai merupakan salah satu akad yang diperbolehkan dalam islam. Adapun dalil-dalil yang menjadi landasan dari hukum diperbolehkannya gadai adalah sebagai berikut :

Firman Allah SWT

Yang artinya :

*"Jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang)"(*QS. Al-Baqarah : 283)

Dari ayat yang telah dijelaskan diatas maka dapat dipahami, bahwa Al-Qur'an memperbolehkan adanya hukum akad gadai, dengan pengecualian jika adanya unsur riba yang terdapat didalam praktiknya. Ayat tersebut menyebutkan " barang tanggungan yang dapat dijadikan sebagai pegangan (oleh yang menguntungkan)."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam dunia financial, barang tenggungan bisa dikenal sebagai jaminan atau objek pegadaian.

a. Al-Hadist

حَدِيدٍمِنْ دِرْعًا وَرَهَنَهُ طَعَامًا يَهُودِيٍّ مِنْ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهِ رَسُولُ اشْتَرَى قَالَتْ عَائِشَةَ عَنْ

Artinya : *"Dari Aisyah RA, bahwasanya Nabi Muhammad SAW pernah membeli makanan dari seorang yahudi dengan cara tempo dan ia menggadaikan baju kepada orang Yahudi tersebut "* (HR. Bukhari).

Dari hadist diatas maka dapat dipahami, bahwa bermuamallah dibolehkan bahkan dibenarkan apabila dilakukan dengan orang non muslim serta harus disertai dengan barang yang akan dijaminkan, agar tidak ada kekhawatiran bagi yang memberikan pinjaman berupa hutang.

b. Ijma' Ulama

Berkaitan dengan pembolehan perjanjian gadai, jumhur ulama juga berpendapat bahwa boleh.serta mereka tidak pernah berselisih pendapat mengenai hal ini. Jumhur ulama berpendapat bahwa disyariatkan pada waktu tidak bepergian mapun maupun saat bepergian, berasarkan atas perbuatan Rosullulah Saw dalam hadist diatas.

Selain Al-qur'an dan Al-Hadist adanya gadai juga melalui ijtihad ulama yang mana dijalankan oleh para fuqaha dan ijtihad ulama dengan menyatakan keputusan para ulama bahwasanya gadai diperbolehkan serta para ulama tiak pernah bertentangan demikian juga dengan landasan hukumnya. Mesikpun demikian perlu dilakukan pengkajian yang lebih mendalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana seharusnya gadai menurut landasan hukum islam. Jumhur ulama sepakat dengan kebolehan status hukum gadai. Hal ini yang dimaksud berdasarkan dengan kisah nabi Muhammad SAW yang menggadaikan baju besinya untuk ditukar dengan gandum kepada seorang yahudi yang gandum tersebut diberikan kepada keluarganya. Maka contoh inilah yang dijaikan indikasi oleh para ulama bahwasanya gadai diperbolehkan dalam Islam.

Fatwa DSN dalam hal ini juga sangat berpengaruh terhadap gadai syariah yang mana terdapat beberapa fatwa DSN tentang Gadai syariah ini diantaranya adalah :

a) Fatwa Dewan Syariah Nasioanal No : 25/DSN-MUI/III/2002 mengenai *Rahn.*
b) Fatwa Dewan Syariah Nasional No : 26/DSN-MUI/III/2000 tentang Rahn emas
c) Fatwa Dewan syariah Nasional – MUI No : 09/DSN-MUI/IV/ 2000 tentang ijarah
d) Fatwa Dewan syariah Nasional – MUI No : 10/DSN-MUI/IV/2000 tentang wakalah
e) Fatwa Dewan syariah Nasional – MUI No : 43/DSN-MUI/IV/2000 tentang ganti rugi.

3. Rukun dan Syarat Gadai

Sebelum adanya gadai atau rahn maka terlebih dulu dilakukan akad atau perjanjian di awal , akad ini merupakan sebuah ikatan atau perjanjian secara hukum yang dilakukan oleh kedua belah pihak yang berkeinginan untuk bertransaksi dalam gadai ini. Dalam Rhn juga terdapat rukun dan syaratnya diantaranya adalah rukun Rahn yang terdiri dari 4 (empat) diantaranya adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Shighat (*lafadz ijab dan qabul)*

b) Orang yang berakad *(Rahin dan murtahin)*

c) Harta yang dijadikan *marhun*

d) Serta utang *(marhun bih)*

Dalam hal ini ulama hanafiyah berpendapat bahwa rukun *Rahn* itu hanya ijab (pernyataan menyerahkan barang sebagai jaminan pemilik barang) dan *qabul* (pernyataan bahwa bersedia memberikan hutan atas jaminan barang tersebut. sedangkan syarat *Rahn* adalah sebagai berikut :

a) Syarat yang terikat dengan orang yang berakad, diantaranya adalah cakap bertindak hukum (baligh an berakal).

b) Syarat sight *(lafadz).* Bahwa dalam satu akad tidak diperbolehkan atau dikaitkan dengan masa yang akan datang karena akad *rahn* itu sama dengan jual beli.

c) Syarat *marhun bih* adalah :

   1) Merupakan suatu hak yang wajib dikembalikan kepada *murtahin*

   2) *Marhun bih* itu boleh dengan *marhun* tersebut

   3) *Marhun bih* itu jelas atau dan tetentu

d) Syarat *marhun* menurut pakar *fiqh* adalah :

   1) *Marhun* tersebut dapat dijual apabila nilainya sama dengan *marhun bih*.

   2) *Marhun* tersebut bernilai harta dan boleh dimanfaatkan (halal).

   3) *Marhun* itu jelas dan tertentu.

   4) *Marhun* milik sah *rahin*

   5) *Marhun* tersebut tidak terikat dengan orang lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) *Marhun* tersebut merupakan harta yang utuh tidak bertebaran di berbagai tempat dan
7) *Marhun* tersebut dapat diserahkan baik materinya atau manfaatnya

Dewan syariah Nasional juga membuat fatwa tersendiri mengenai *rahn* emas ini, yaitu dalam fatwa Dewan syariah Nasional NO.26/DSN-MUI/III/2002. Ketentuan secara prinsip Rahn emas juga diatur dalam Fatwa DSN No: 25/DSN-MUI/II/2002. Tetapi terdapat sedikit ketentuan khusus menganai rahn emas ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Ongkos dan biaya penyimpanan barang (marhun) ditanggung oleh penggadai (rahin).
2) Biaya penyimpanan barang (marhun) dilakukan berdasarkan akad ijarah.
3) Ongkos tersebut besarnya didasarkan pada pengeluaran yang nyata-nyata diperlukan.

B. Pedagang Pasar Tradisional

Pedagang merupakan orang yang melakukan usaha berjalan, usaha kerajinan, usaha pertukaran kecil, pedagang juga bisa diartikan dengan moral yang relative bervariasi yang usahanya dibidang produksi serta penjualan barang atau jasa yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan kelompok masyarakat.[23] Sedangkan pedagang pasar tradisional sendiri merupakan, orang yang berjualan di sebuah pasar tradisional dan dalam praktiknya terdapat proses tawar menawar sebagaimana pengertian dari pasar tradisional itu sendiri. Pedagang dapat dikategorikan menjadi dua macam diantaranya adalah :

[23] Robert A. barron dkk psikologi social.(Jakarta: Erlangga 2003),hlm 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Pedagang grosir merupakan pedagang yang membeli barang dalam jumlah besar untuk dipasarkan kembali kepada pedagang ecer.
2) Pedagang eceran merupakan kegiatan jual beli yang berhubungan dengan konsumen akhir untuk penggunaan pribadi, bukan untuk diperdagangkan kembali.[24]

Pedagang juga memiliki perilaku yang merupakan suatu tanggapan atau reaksi pedagang terhadapperilaku rangsangan lingkungan yang berada di sekitar. Pedagang juga memiliki sifat yang dimiliki oleh setiap pedagang yang diberikan oleh lingkungan kepada keadaan yang telah terjadi sekarang. Perilaku pedagang juga mengakibatkan bayaknya tanggapan tentang apa yang terjadi. Perilaku pedagang juga akan mempengaruhi harga yang ada di pasar, terkait dengan apa yang telah disajikan oleh pemeritah atau isu yang berkembang. Contohnya biasanya pedagang akan bereaksi apabila aka nada isu tentang kenaikan premium yang sebelumnya hanyalah isu berkembang. Dengan adanya isu tersebut, maka akan mengakibatkan reaksi terhadap pedagang dengan langsung menaikkan harga barang dagangannya, sebelum ada pengumuman resmi dari pemerintah tentang kenaikan harga premium. Hal-hal inilah yang dinamakan reaksi pedagang dalam mengambil keputusan, dan hal inilah yang dimaksud dengan aanya reaksi pedagang yang diambil dari isu kekinian.[25]

Definisi Pasar, menurut W J Stanton pasar merupakan sekumpulan orang yang mempunyai keinginan kebutuhan untuk berbelanja serta keinginan untuk membelanjakan.[26] Secara umum pasar merupakan suatu proses sosial serta manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan

---

[24] Indriyo Gito Sudarmo, Manajemen pemasaran (Yogyakarta : BFFE-Yogyakarta, 2014) hlm 285
[25] Al Bara,*(Pengaruh perilaku pedagang)* hlm 248
[26] Philip kotler dan A.B Susanto, Manajemen pemasaran di Indonesia Analisis perencanaan, Implementasi dan pengendalian. (Jakarta : Salemba Empat, 2000, buku 1) hlm 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan serta keinginan mereka dengan menciptakan, menawarkan serta bertukar sesuatu yang bernilai satu dengan yang lain.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli dengan ditanai dengan adanya transaksi secara langsung dan biasanya dalam praktiknya terdapat proses tawar menawar. Bangunan dari pasar tradisional sendiri biasanya terdiri atas kios-kios atau gerai. Kebanyakan pasar tradisional menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan, ikan, sayur-sayuran, buah, telur daging, kain barang-barang elektronik serta jasa dan berbagai aneka macam kue-kuean[27]. Seiring dengan berkembangnya zaman munculah pasar modern yang lambat laun menggeser keberadaan pasar tradisional, yang nnatinya kan sangat merugikan para pedagang dipasar tradisional. Namun dalam mengatasi hal ini pemerintah melakukan berbagai tindakan diantaranya adalah pemberdayaan pedagang dipasar traisional, yang mana didalam sistem pemberdayaan tersebut terdapat sistem yang dapat memperbaiki akses yang memperbaiki informasi permodalan serta hubungan dengan pemasok (supplier). Dalam hal ini pedagang di pasar tradisional juga perlu mendapat informasi tentang masa depan, ancaman serta peluang usahanya dan perlunya perubahan sikap serta pengelolaan usaha jualanya agar sesuai dengan tuntutan konsumen. Dalam hal ini berkaitan dengan produsen pemasok, pedagang pasar tradisional perlu dibantu dalam mengefisienkan rantai pemasaran untuk mendapatkan barang dagangannya. Pemerintah bisa berperan sebagai mek media penyalur untuk menghubungkan pedagang kepada inustri secara kolektif kepada industri untuk medapatkan akses barang dagangan yang lebih murah.[28]

---

[27] Herman Mahono, 2011 selamatkan pasar tradisional, Jakarta penerbit GRAMEDIA hlm 1

[28] Endi sarwoko *(dampak keberadaan pasar modern terhadap kinerja pedagang pasar tradisional di wilayah Malang*) jurnal ekonomi moernisasi fakultas ekonomi UNIKAMA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pasar tradisional merupakan salah satu sektor penting yang mendukung perekonomian rakyat. Yang didalam pasar tradisional tersebut terdapat kepentingan baik untuk rakyat kecil maupun menengah keatas, yang diwadahi pasar tradisional yang merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang ditandai dengan adanya transaksi antara penjual dan pembeli secara langsung. Pasar tradisional ini merupakan pasar untuk berjualan yang tradisional (turun temurun) tempat bertemunya penjual dan pembeli yang mana barang-barang yang diperjual belikan merupakan permintaan dari pembeli, harga yang ditetapkan merupakan sebuah kesepakatan yang telah melalui sebuah proses yaitu tawar menawar, yang mana dalam praktiknya pedagang sebagai produsen menawarkan harga sedikit lebih diatas harga standar. Pada umumnya pasar tradisional merupakan tempat berjualan bahan-bahan kebutuhan pokok. Biasanya pasar tradisional beroprasi pada batas-batas jam tertentu seperti pagi, sore, pasar akhir pecan dan lain sebagainya. Pasar tradisional biasanya dikelola oleh pemerintah, swasta. Pada pasar tradisional proses jual beli terjadi secara manusiawi, dan komunikasi serta didalam praktiknya terdapat proses tawar menwar sehingga timbul nilai-nilai kekeluargaan. Selain hal tersebut juga terdapat berbagai macam keunggulan diantaranya banyak masyarakat miskin yang bergantung pada pasar tradisional, berjualan di pasar tradisional merupakan suatu alternatif pekerjaan di tengah maraknya pengangguran di Indonesia. Pasar tradisional biasanya terhubung dengan took-toko yang berada di sekitar pasar tradisiona, juga menjadi pusat tengkulak bagi took-toko tersebut. Pasar tradisional erupakan penggerak ekonomi masyarakat.

Gambaran sebuah pasar yang islami atau yang sesuai dengan syarat-syarat islami adalah sebuah pasar yang didalamnya terdapat nilai moralitas islam yang terdiri dari norma yang berlaku untuk muslim dan norma yang berlaku untuk masyarakat umum seperti persaingan sehat, kejujuran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan keterbukaan.[29] Islam mengenal adanya nilai-nilai spritualisme pada setiap materi yang dimiliki, yaitu semua barang milik Allah Swt dan baimana melakukan transaksi perdagangan yang sesuai dengan aturan perdagangan syariah.[30]

Islam memberikan ajaran kapan seorang muslim dapat melakukan transaksi, bagaimana mekanisme dan komoditas barang atau jasa apasaja yang dapat diperjual belikan pada pasar muslim. Islam mengatur bagaimana seorang pedagang dapat menselaraskan aktivitas perdagangan dengan kewajiban beribadah. Yang dimana dalam ajaran islam tidak memperkenankan jika dalam aktivitas bisnisnya dapat melupakannya kepada Allah swt. Dan islam melarang keras aktivitas perdagangan pada saat masuk waktu sholat jum'at. Serta menganut konsep perdagangan yang tidak saling mendzalimi dan kesepakatan secara *"at-taradhim"* atau suka sama suka.[31]

C. Ekonomi Inklusif

Ekonomi inklusif adalah ekonomi yang menyeluruh artinya ekonomi yang tidak ada hambatan, yang menyingkirkan perbedaan-perbedaan. ekonomi inklusi juga dapat diartikan sebagai penyedia akses bagi seluruh kalangan masyarakat termasuk mereka yang kurag beruntung dan mereka yang selama ini unbankable engan tujuan mesamaratakan ekonomi agar tidak ada kesenjangan antara yang kaya dan yang miskin, Hal ini juga dapat dikenal dengan ekonomi pertumbuhan. Dengan kata lain ekonomi inklusif adalah ekonomi yang samarata yang mana jumlah antara yang kaya dan yang miskin sama tidak ada kesenjangan diantara keduanya. Atau ekonomi yang mengedepankan pemerataan pendapatan.

---

[29] Husain umar studi kelayakan bisnis edisi ke-3 teknik menganalisis kelayakan rencana bisnis komperhensif(Jakarta: kompas gramedia 1997 hlm 122
[30] K. Lubis Suharwadi. 2000. *Etika Bisnis Islami* (Jakarta : sinar grafika) hlm 56
[31] Opcit hlm 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Asian Development Bank juga menjelaskan bahwa ekonomi inklusif harus ditopag oleh tiga pilar yaitu pertumbuhan yang tinggi dan berkelanjutan untuk menciptakan dan memperluas peluang ekonomi, perluasan akses juga bertujuan untuk menjamin agar masyarakat dapat berpartisipasi dan mendapatkan manfaat dari pertumbuhan tersebut serta jaring pengaman sosial untuk mencegah kerugian yang ekstrim. Sementara Worl Economic Forum (WEF) mendefenisikan ekonomi inklusif sebagai sebuah strategi untuk meningkatkan kinerja perekonomian dengan memperluas kesempatan serta kemakmuran ekonomi, dan memberi akses yang luas pada seluruh lapisan masyarakat.[32]

Ekonomi inklusif merupakan suatu pertumbuhan yang menjamin kesetaraan akses terhadap peluang ekonomi bagi semua segmen sosial tanpa melihat keadaan masing-masing individu. Dengan hal itu akan membuat sebuah perubahan untuk rakyat miskin yang mana akan mereka akan menikmati pertumbuhan ekonomi. Strategi pertumbuhan percepatan pertumbuhan yang diiringi dengan pemerataan pertumbuhan, menghilangkan ketimpangan, dengan menjamin kesejahteraan terhadap peluang, peningkatan jumlah tenaga kerja produktif, penguatan kapasitas produksi, serta mewujudkan sebuah sistem perlindungan sosial. Pertumbuhan ekonomi inklusif ini seharusnya bersifat inheren, berkelanjutan, dan mengurangi kesenjangan anatra miskin dan kaya. Ekonomi inklusif ini mendorong setiap individu untuk berkontribusi dan mendapatkan manfaat dari pertumbuhan ekonomi tersebut.[33]

Pertumbuhan ekonomi inklusif ini terdapat dua kunci dimensi antaralain mencapai sebuah pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan menciptakan serta memperluas peluang ekonomi

[32] www.okezone.com (diakses pada tanggal 10-01-2020 pukul : 13.46)
[33] Ekonomi Inklusif *"Analisis pertumbuhan Ekonomi Inklusi"* (BPS D.I.Y)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan yang kedua memastikan akses yang lebih luas terhadap peluang, sehingga seluruh anggota masyarakat dapat berpartisipasi dan memperoleh manfaat dari pertumbuhan ekonomi yang dicapai.

Pembangunan ekonomi inkusif ini akan berjalan lancar apabila seluruh pihak yang bersangkutan, ikut berkontribusi untuk menciptakan sebuah peluang yang setara, berbagi manfaat dari pembangunan dan memberikan ruang seluas-luasnya dalam pemberian keputusan. Strategi utama pembangunan ekonomi inklusi ini adalah penciptaan lapangan kerja, produktif dan menguntungkan, penyediaan jaringan pengaman sosial yang efektif dan efisien untuk melindungi mereka yang tidak mampu bekerja atau yang terlalu sedikit mendapatkan manfaat pembangunan, peningkatan pelayanan public dasar dan dukungan kebijakan public yang memadai.

Tujuan dari pembangunan ekonomi inklusif adalah pengentasan segala bentuk kemiskinan, kelaparan, serta mewujudkan kehiupan yang sehat dan sejahtera, pendidikan yang berkualitas untuk generasi mudanya, kesetaraan geder dimana mereka memperdayakan perempuan, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjan dan pekerjaan yang layak untuk semua kalangan masyarakat, dan yang paling penting adalah berkurangnya kesenjangan sosial, engan mengurangi kesenjangan hal ini juga dapat mengurangi konflik antar masyarakat yang selama ini di sebabkan oleh kesenjangan sosial.

Dalam mewujudkan sebuah ekonomi yang inklusif membutuhkan peran pemerintah untuk memberikan infrakstruktur yang memadai agar kesempatan ekonomi dapat terdistribusi secara merata ke wilayah pelosok yang kurang terjamah pertumbuhan ekonomi. Selain infrakstruktur peran pemerintah juga sangat dibutuhkan dalam menyediakan jaminan juga jaring pengaman sosial

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang memadai untuk mengurangi dampak dari gejolak ekonomi. Dengan adanya pengaman sosial ini dapat mengangung kebutuhan hidup masyrakat minimum masyarakat miskin. Bagi masyrakat miskin keberadaan jaring sosial ini akan menjadi sesuatu yang sangat penting. Tanpa adanya jaminan sosial ini maka upaya pengentasan kemiskinan dan ketimpangan sosial akan gagal.[34]

Untuk mewujudkan sebuah pertumbuhan ekonomi yang inklusif maka juga dibutuhkan sistem keuangan yang inklusi, sjak tahun 2000an inklusi keuangan telah secara luas digunakan untuk membangun negaranya atau sebuah daerah untuk mewujudkan suatu pertumbuhan ekonomi yang inklusif.[35] Di Indonesia sendiri inklusi keuangan menjadi strategi nasional untuk mendorong sebuah pertumbuhan ekonomi yang melalui distribusi pendapatan yang merata penurunan tingkat kemiskinan dan stabilitas sistem keuangan.[36]

[34] Siwage Dharma Negara *"Membangun perekonomian masyarakat Inonesia"* Volume. 39 No.1, Juni 2013
[35] Anwar, M "Keuangan inklusif dan literasi keuangan" (Studi pada industry kecil di Jatim) *journal of Research In economic and management* .2017
[36] Culpeper, R. The Role of the G20 Financial Inclucion, The Green political Fondation, 1 , 22. 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemerintah menyusun strategi nasional keuangan inklusif melalui koordonasi antara Bank Indonesia, Tim Nasional Percepatan penanggulangan Kemiskinan, Otoritas Jasa Keuangan, dan kementrian keuangan. Dalam strategi keuangan Nasional keuangan Inklusif. Keuangan inklusif didefinisikan sebagai hak setiap orang untuk megakses dan mendapatkan layanan penuh dari lembaga keuangan secara tepat waktu, informative, dan layanan yang terjangkau. Layanan keuangan harus terjngkau oleh semua kalangan masyarakat dan mendahulukan masyarakat miskin serta penduduk daerah terpencil, agar semua layanan keuangan dapat dijangkau oleh seluruh kalangan masyarakat. Layanan keuangan yang diterima harus dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan mudah diakses dari sisi persyaratan dan pelayanan. Maka dari itu Bank syariah menyasar pedagang di pasar tradisonal agar mereka paham dan mengerti serta memberikan layanan yang prma untuk seluruh nasabah yang berada di Pasar, agar tidak ada kesenjangan dan terwujudnya pertumbuhan ekonomi inklusif melalui program keuangan inklusif.[37]

[37] Arianto, E *" Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendaptan pedagang di pasar gladag Langen Bogem Surakarta" (* S.Digilib.uns.ac.id Ed) 2015 Universitas sebelas maret

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROFIL BANK SYARIAH MANDIRI

A. Sejarah Berdirinya

Krisis moneter serta ekonomi sejak juli 1997, yang selanjutnya disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut mengakibatkan banyak bank di Indonesia yang di domisili oleh bank konvensional mengalami kesulitan yang parah. Keadaan ini membuat pemerintah Indonesia untuk merestrukturisasi dan merekapitulasi sebagian bank-bank yang ada di Indonesia. Lahirnya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, tentang prubahan atas Undang-undang No.7 tahun 1992 tentang perbankkan pada bulan November 1998 telah memberikan peluang yang sangat baik bagi pertumbuhan bank-bank syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut memungkinkan bank beroperasi dengan cara syariah sepenuhnya atau dengan membuka cabang khusus syariah.

PT. Bank susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh yayasan kesejahteraan pegaai (YKP), PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota prestasi berupaya keluar dari krisis 1997-1999 dengan melakukan berbagai cara. Mulai dari langkah-langkah menuju merger hingga akhinya memilij konverensi menjadi bank syariah dengan suntikan dana moal dari pemilik.

Dengan terjadinya merger oleh empat bank diantaranya adalah Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo, kedalam PT. Bank Mandiri (persero) pada tanggal 31 juli 1999, rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti (BSB) menjadi bank syariah, dengan nama Bank syariah Mandiri iambil alih oleh PT. Bank Mandiri (persero). PT. Bank Mandiri (persero) selaku pemilik baru mendukung seluruh dan melanjutkan rencana PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah, dengan keinginan dari PT. Bank Mandiri untuk memberikan unit syariah. Langkah awal dengan mengubah anggaran dasar tentang nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sakinah berdasarkan akta Ny. Machrani M.S SH, No 29 pada tanggal 19 mei 1999. Kemudian melalui akta notaris : No 23 tanggal 8 september 1999, Notaris, Sujipto, SH, ama PT. Bank syariah sakinah resmi diubah menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Pada tanggal 25 oktober 1999, Bank Indonesia melalui surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP.BI/1999 telah memberikan izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berasarkan prinsip-prinsip syariah kepada PT. Bank Susila Bakti. Selanjutnya dengan keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999 tanggal 25 oktober 1999, Bank Indonesia telah menyetujui perubahan nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999, merupakan hari pertama beroperasinya PT. Bank syariah Mandiri, kelahiran Bank syariah Mandiri merupakan buah dari usaha bersama dari para perintis bank syariah di PT. Bank susila Bakti dan Manajemen PT. Bank Mandiri yang beranggapan pentingnya kehadiran bank syariah di Indonesia mengingat mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama islam. PT. Bank syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasi idealism usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi jalan operasinya. Harmoni antara idealism usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan dari PT. Bank syariah Mandiri sebagai alternative jasa perbankkan di Inonesia.

Bank Syariah Mandiri sendiri telah ikut berperan aktif dalam pembangunan ekonomi inklusif dan pembangunan keuangan inklusif di pasar Gondosar. Mengapa begitu karena bank syariah mandiri ini sudah masuk di kalangan warga pasar Gondosari sekitar 4 tahunan namun dapat berjalan lancar kisaran dua tahun terakhir ini. BSM gencar melakukan sosialisasi kepada pedagang yang ada di pasar Gondosari agar menggunakan produknya dan beralih menggunakan bank

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

syariah, karena kita ketahui bahwa mayoritas pedagang yang berjualan di pasar Gondosari adalah muslim. Pada tahun-tahun awal hanya beberapa saja memang yang menggunakan bank syariah ini, Bank Mandiri syariah menjadi bank syariah pertama yang ada di Pacitan sehingga masyarakat menganggap jika bank ini merupakan bank baru serta belum mendapatkan kepercayaan penuh. Namun setelah melewati beberapa proses dan sosialisasi yang panjang Bank syariah Mandiri dapat mengambil hati para pedagang yang ada dipasar Gondosari, dan sekarang sudah banyak pedagang yang menggunakan Bank syariah Mandiri ini, serta produk gadai ema untuk pedagang dapat berjalan di Pasar Gondosari.

Dalam hal ini Bank Mandiri syariah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pedagang dalam hal permodalan, dengan prouk gadai emas ini yang itujukan untuk pedagang. karena kita ketahui bahwa masyarakat pedesaan atau pedagang biasanya menginvestasikan uangnya berupa emas. Selain menawarkan produknya Bank syariah Mandiri juga ingin memberikan edukasi kepda pedagang tentang bank syariah. Banyak pedagang yang belum *bankable*, engan harapan bahwa BMS dapat membantu dan mendampingi serta meningkatkan kapasitas bisnis mereka sehingga dapat iproses oleh bank atau *bankable*. Salah satunya adalah prouk gadai emas untuk pedagang ini. Gadai emas Bank syariah Mandiri ini merupakan solusi pembiayaan bagi para pedagang yang membutuhkan dan mendesak atau modal usaha dengan biaya yang murah, proses yang mudah dan layanan yang cepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Visi dan Misi

Visi Bank syariah Mandiri adalah : “ Menjadi bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha “

Misi :

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan.
2. Mengutamakan penghimpunan dana dan consumer serta penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
3. Merekrut dan mengembangkan pegawai professional dalam lingkungan kerja yang sehat.
4. Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.
5. Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankkan yang sehat.

Seperti dengan kantor cabang lainnya Kantor Bank syariah Mandiri KC Pacitan juga berkomitmen dalam menerapkan Shred Values adapun Shared Values Bank syariah Mandiri sesuai surat edaran tentang “ Visi Misi dan BSM shared values” adalah :

1. Excellence (Imtiyaz), adalah berupaya mencapai kesempurnaan melalui perbaikan yang berpadu dan berkesinambungan dengan menerapkan karakter, Perfection, ownership, prudence, Competence.
2. Team Work (‘Amal jamaa’iy) mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi dengan menerapkan karakter Trust, Result, Respect,Effective, Communication.
3. Humanity (insaniyah) menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan religius dengan menerapkan karakter sincerity, Universality, Social Responbility.
4. Integrity (Shidiq) menaati kode etik profesi dan berpikir serta berperilaku terpuji dengan menerapkan karakter sebagai berikut. Honesty, discipline , Respombility.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Customer Focus (Tafdhiilu Al ‘Umalaa), memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan untuk menjadikan Bank syariah Mandiri sebagai mitra yang terpercaya dan menguntungkan dengan menerapkan karakter, Good Governance , Customer Satisfying.

C. Produk dan Jasa Bank syariah Mandiri

PT. Bank Syariah Mandiri memiliki tiga jenis produk perbankkan, diantaranya yaitu :

A. Pendanaan

1. Tabungan simpatik BSM
2. Tabungan berencana BSM
3. Tabungan BSM
4. Tabungan Mabrur BSM
5. Tabungan BSM Dollar
6. Deposito BSM
7. Tabungan kurban BSM
8. Giro BSM Vallas
9. Giro BSM
10. Giro BSM Euro
11. Obligasi Bank syariah Mandiri (Mudharabah)

B. Pembiayaan

1. BSM Customer Netwoeking Financing
2. Pembiayaan kepada koperasi Karyawan untuk para anggotanya.
3. Pembiayaan edukasi BSM
4. Pembiayaan resi gudang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. BSM Implan
6. Pembiayaan griya BSM
7. Gadai emas BSM
8. Pembiayan griya bersubsidi BSM
9. Pembiayaan griya BSM DP 0%
10. Pembiayaan Mudharabah BSM
11. Pembiayaan khusus untuk modal kerja
12. Pembiayaan murabahah BSM
13. Pembiayaan talangan Haji BSM
14. Pembiayaan khusus pensiunan.

C. Jasa

1. BSM sms Banking
2. BSM card
3. BSM Mobile banking GPRS (MBG)
4. BSM Net Bangking
5. Jual beli Valas BSM
6. BSM letter of credit
7. BSM SUCH
8. Layanan kirima uang domestic dan luar negeri Westrn Union
9. Kliring BSM
10. Inakos BSM
11. Intercity clearing
12. M. transfer Valas BSM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13. BSM Electronic payroll
14. Pajak online BSM
15. BSM standing onder
16. Reksadana Mandiri investasi syariah berimbang

D. Produk Gadai emas Bank syariah Mandiri

Gadai emas bank Mandiri syariah merupakan, suatu produk pembiayaan gadai yang membutuhkan sebuah jaminan yaitu berupa emas. Didalam pembiayaannya gadai emas bank syariah mandiri memerlukan jangka waktu pembiayaan gadai yaitu 4 bulan, dan produk gadai emas ini merupakan sebuah solusi alternatif yang ditujukan untuk para pedagang yang membutuhkan dana mendesak untuk modal usaha dengan biaya yang murah, proses yang mudah serta layanan yang cepat.

Produk gadai emas ini selain membantu para pedagang juga bertujuan untuk memperlancar jalannya ekonomi yang inklusif. Yang mana semua pihak elemen masyarakat harus bisa dengan mudah mengakses lembaga keuangan bank contohnya. Serta membentuk pedagang agar *bankable*. Karena banyak pedagang yang tidak bankable, dalam hal ini gadai syariah berperan sebagai sebuah edukasi untuk pedagang agar mereka menjadi lebih *bankable* dan memahami bank syariah khususnya. Tujuan terpenting dari gadai emas syariah Bank syariah Mandiri ini yaitu untuk meningkatkan kapasitas bisnis para pedagang yang dapat diproses dan diolah oleh bank. Dan mendorong para pedagang agar dapat mengelola keuangannya dalam bentuk investasi emas.

Gadai emas Bank syariah Mandiri ini, juga mempunyai berbagai kelebihan yang menguntungkan untuk para pedagang. diantaranya dengan adanya prodak gadai emas ini secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak langsung pedagang juga belajar menginvestasikan uang dari hasil jualannya dalam bentuk emas. Serta proses gadai emas di Bank syariah Mandiri ini mempunyai banyak kelebihan diantaranya adalah pricing yang murah, nyaman layanannya serta jaminan yang luas tersebar di seluruh kota di Inonesia, serta Bank syariah Mandiri kini mulai memasuki pasar-pasar tradisional yang tujuannya adalah membentuk para pedagang agar lebih mengerti lagi tentang Bank khususnya bank syariah. Gadai emas Bank syariah Mandiri ini juga memiliki beb erapa kemudahan yang menjadi nilai plus diantaranya merupakan aman dan terjamin, prosesnya yang mudah serta cepat, biaya pemeliharaan per 10 hari yang sangat murah dibandingkan dengan pegadaian yang lain, serta pembiayaan ini dapat terkoneksi dengan fasilitas lainnya seperti rekening tabungan, ATM dan lain-lain.

Bank syariah Mandiri sendiri juga mempunyai gagasan dan tujuan tersendiri mengapa memilih pasar dan gadai emas. Hal ini karena Bsm beranggapan bahwa banyaknya pedagang dipasar yang belum *bankable* sehingga akan menghabat pertumbuhannya dalam berdagang. Untuk gadai emas sendiri karena kebanyakan masyarkat desa khusunya pedagang banyak menginvestasikan uangnya untuk membeli perhiasan berupa emas sehingga diharapkan produk pembiayaan gadai emas ini akan membantu pedagang alam hal permodalan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Implementasi produk Gadai emas dalam membangun ekonomi Inklusif

Gadai dalam Bank mandiri Syariah ini merupakan gadai yang jaminannya adalah emas sebagai alternatif untuk mendapatkan pembiayaan khususnya bagi para pedagang pasar yang notabennya menginvestasikan uang hasil dagangnya berupa perhiasan emas, dan bisa mereka manfaatlan atau digadaikan apabila mereka kesusahan alam permodalan, dalam prosesnya pembiayaan gadai emas bank Syariah Mandiri ini memiliki prosedur diantaranya adalah :

1. Sebelum mengajukan pembiayaan gadai emas ini pemohon wajib menyetorkan kartu identitas nasabah.
2. Pembiayaan mulai dari Rp. 500.000,-.
3. Jaminan berupa perhiasan emas atau lantakan (batangan)
4. Jangka waktu pembiayaan gadai ini relatif singkat yaitu 4 bulan dan dapat diperpanjang atau digadai ulang (setelah melalui proses penaksiran dan melunasi biaya gadai).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam proses peminjaman pembiayaan gadai emas ini maka ada perhitungan penaksiran *Marhun* yang fungsinya untuk menentukan besaran jumlah pinjaman yang dapat diambil oleh nasabah sesuai dengan barang yang dalam hal ini emas yang akan digadaikan. Dalam penaksiran tidak langsung begitu saja ditetapkan, melainkan melalui berbagai proses termasuk pertimbangan resiko bisnis serta harga pasar yang berlaku. Hal ini dilakukan agar lembaga tidak mengalami kerugian.

Harga Taksiran	Golongan	Prosentase Taksiran
Rp. 50.000 – Rp. 500.000	A	95%
Rp. 550.000 - Rp. 1000.000	B1	92%
Rp. 1050.000 – Rp. 2.500.000	B2	92%
Rp. 2550.000 – Rp. 5000.000	B3	92%
Rp. 5100.000 – Rp. 10.000.000	C1	92%
Rp. 10.100.000 – Rp. 15.000.000	C2	92%
Rp. 15.100.000 – Rp. 20.000.000	C3	92%
Rp. 20.1000 s/d keatas	D	93%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan Tabel :

Harga taksiran = harga barang jaminan yang telah dihitung penaksirannya

Golongan = penggolongan taksiran berdasarkan prosentase penaksiran

Prosentase penaksira = berdasarkan taksiran dalam bentuk prosentase (%) berdasarkan harga taksiran.

Setelah diketahui prosehtase marhun bih (jumlah pinjama) pada taksiran emas maka dapat dicari besaran pinjaman melalui rumus sebagai berikut[38] :

Nilai taksiran = karatase/24 x STL (Standar taksiran logam) x Berate mas

Nilai pinjaman = nilai taksiran x prosentase nilai taksiran

Untuk mengetahui lebih etai perhitungannya maka dibawah ini terdapat contoh kasus : Ibu Ani menggadaikan perhiasan emasnya berupa kalung untuk mengembangkan jualannya di pasar. setelah dilakukan penaksiran diketahui perhiasan ibu Ani memliki berat 10 gr dengan karatase 24 karat. Maka berapa nilai taksir emas tersebut ? berapa besar pinjman maksimal yang didapat oleh ibu Ani ?

Jawab : Nilai taksiran = 24/24 x 451.582 x 10 gr

= Rp. 4.515.820 (golongan B3)

Nilai Pinjaman = Rp. 4.515.820 x 92%

[38] PT. pegadaian , pedoman operasional gadai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= 4. 200.000

Jadi dapat diketahui bahwa nilai taksiran barang gadai ibu Ani adalah Rp. 4.515.820 dan pinjaman maksimal yang dapat diperoleh oleh Ibu Ani adalah Rp. 4.200.000 yang didapat dari nilai taksiran sebesar 92% karena besar nilai taksiran yang merupakan golongan B3.

Dalam pembiayaan gadai emas di bank syariah Mandiri ini terapat biaya ujrah, yaitu biaya perawatan dan penjagaan barang gadai , yang disetiap golongan mempunyai nilai masing-masing berikut adalah besaran biaya ujrah yang diberlakukan per 10 hari[39] Berikut merupakan daftar biaya ujrah yang harus di bayarkan per 10 hari. Karena pembiayaan di Bank syariah Mandiri maksimal 4 bulan jadi biaya ujrah yang harus di bayarkan apabila pelunasan biaya pas waktu 4 bulan maka ujrah yang harus di bayar adalah 120 hari. Berikut adalah daftarnya :

Golongan	Uang pinjaman	Biaya ujrah
A	Rp. 50.000 s/d Rp. 500.000	Rp. 2000
B1	Rp. 50.000 s/d Rp. 1000.000	Rp. 8000
B2	Rp. 1050.000 s/d Rp. 2.500.000	Rp. 15000
B3	Rp. 2.550.000 s/d Rp. 5.000.000	Rp. 25000
C1	Rp. 5.100.000 s/d Rp. 10.000.000	Rp. 40.000
C2	Rp. 10.100.000 s/d Rp. 15.000.000	Rp. 60.000
C3	Rp. 15.100.000 s/d Rp. 20.000.000	Rp. 80.000

[39] Wawancara dengan pegawai bank syariah mandiri Rabu 26 februari 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D	Rp. 20.100.000	Rp. 100.000

Terdapat berbagai macam persepsi mengenai produk gadai emas ini dimana setiap pedagang yang menggunakan produk ini memiliki pendapat atau persepsi yang berbeda-beda begitupun pedagang yang tidak mengetahui bahkan tidak menggunakan produk ini, meskipun satu diantaranya mempunyai kesamaan pendapat, yang diketahui melalui proses wawancara oleh peneliti.

Penelitian ini ditujukan kepada pihak yang telah menggunakan produk gadai emas dan yang belum menggunakan produk tersebut. penulis membatasi dengan menggunakan 30 responden dalam hal ini pedagang di wawancara karena berasarkan riset penelitian pedagang yang menggunakan produk gadai emas bank Syariah Mandiri di kabupaten Pacitan sendiri terapat 950 per Desember 2018 oleh sebab itu penulis membuat sampel yang ada. 30 responden tersebut masih dibagi menjadi 2 yaitu 15 adalah responden yang menggunakan produk gadai emas tersebut serta 15 selanjutnya adalah responden yang tidak menggunakan produk tersebut.

Pedagang yang di wawancarai tersebut merupakan pedagang yang telah melakukan pembiayaan dan sedang melakukan pembiayaan gadai emas serta pedagang yang belum pernah menggunakan produk tersebut. berikut adalah data pedagang di pasar Gondosari yang telah di wawancarai oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama dibawah ini merupakan sebagian dari nama pedagang yang telah menggunakan bank syariah dan mendapatkan banyak impact dari produk pembiayaan gadai emas Bank syariah Mandiri terutama di bidang pertumbuhan ekonomi para pedagang yang paling jelas perubahannya di dalam bidang ekonomi, seperti konsep yang di bangun Bank syariah Mandiri ketika mereka mulai menjajaki pasar tradisional agar para pedagang bisa *bankable* yang mana seperti apa yang diharapkan oleh ekonomi inklusif. Berikut adalah daftar nama nasabah pengguna produk pembiayayaan gadai emas syariah :

No	Nama	Alamat
1.	Misnatun	Tamanasri
2.	Sumarmi	Ploso
3.	Sugito	Mendolo kidul
4.	Poniyah	Batu lor
5.	Haryati	Donorojo
6.	Ismiati	Sirnoboyo
7.	Warsilah	Thekil
8.	Sipur	Pringkuku
9.	Wijiati	Weru
10.	Inah	Klasen
11.	Kati	Donorojo
12.	Mistun	Nongko
13.	Kari	Bungur
14.	Girah	Glingangan
15.	Sumarti	Ploso

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Paparan Ibu Misnatun yang berusia 48 tahun asal Arjosari, berjualan kain, sudah berjualan selama 20 tahun, memaparkan bahwa :

Sudah melakukan pembiayaan gadai emas ini 4x dan berulang setiap kehabisan modal karena sangat membantu dan sistemnya cepat, beliau melakukan pembiayaan ini awalnya karena sosialisasi dari pihak bank ke pasar-pasar dan tertarik pada saat itu. Ibu Misnatun berpendapat bahwa produk gadai emas ini sangat membantu perekonomiannya terutama untuk Ibu Misnatun berdagang, karena tidak ada bunga serta biaya ujrahnya murah dan emas Ibu Misnatun masih tetap ada bahkan dirawat. Prospek dari produk gadai emas ini juga sangat baik dalam bisnisnya Ibu Misnatun sekarang mampu memperoleh pendapatan 750.000-2500.000 yang awalnya hanya mendapat 150.000-800.000 perharinya, karena dulu beliau hanya berjualan kain saja tetapi sekarang sudah lengkap ada baju, jilbab, serta kasur dan peralatan rumah lainnya. Sekarang Ibu Misnatun juga mampu menyewa 2 loss dan mempunyai kriyawan dari warga sekitar pasar. Ibu Misnatun berjualan di pasar Gondosari juga sudah lama yaitu 10 tahun lamanya. Untuk pembiayaan yang dilakukannya pak wiyono melakukan cicilan sebesar 375.000 setiap bulannya. Beliau merasa sangat diuntungkan dan tidak terbebani income pendapatnyapun juga semakin meningkat.

Paparan Ibu Sumarmi berusia 35 tahun asal Ploso yang telah 15 tahun berjualan di Pasar Gondosari

Bapak Sugito usia 38 tahun alamat Mendolo kidul dan telah berjualan buah selama 15 tahun di Pasar Gondosari, Bapak Sugito ini merupakan penjual Sembako.

Beliau berpendapat bahwa produk gadai emas ini sangat membantu dalam kehidupan ekonomi beliau. Karena beliau sempat hampir bangkrut gara-gara melakukan pinjaman kepada bank thitil untuk menutup modalnya. Pak sugito berkata “ maklum mbak jualan di desa banyak yang hutang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan untuk menutupnya saya dulu hutang ke bank thitil namun bunganya ternyata terlalu besar dan saya hampir bangkrut, untung istri saya masih punya sedikit emas dan ada pembiayaan ini makanya saya ikut pembiayaan ini untuk modal usaha saya dan alhmdulilah sekarang berjalan lancar" kelebihannya ya sama dengan yang lain mbak bahwa melakukan pembiayaan disini tidak ada bunganya serta cicilannya ringan. Saya sekarang perhari bisa meraup hasil kurang lebih 1000.000-1500.000. menurut pemaparan beliau hasil tersebut sudah sagat baik dan mendingan dibandingkan pengahsilannya yang ulu, beliau memaparkan bahwa penghasilannya yang dulu hanya cukup untuk membayar hutang dan untuk makan saja susah.

Ibu Ana usia 45 tahun pedagang kain yang sudah berjualan di pasar Gondosari selama 11 tahun merupakan penjual baju, yang mulai merintis usahanya dari 0 tapi karena kepept dan mempunyai emas ibu Ana menggunakan emasnya untuk pembiayaan gadai emas Bank syariah Mandiri. Memaparkan bahwa :

Produk gadai emas ini sangat membantu beliau yang berjualan kain dan sepi pembeli. Beliau harus update kain terus sedangkan jualannya tidak terlalau ramai. Akhirnya beliau melakukan pembiayaan ini untuk menambah jualannya yaitu berjualan jilbab juga yang sekarang menjadi ramai dan modalnya bisa dibuat muter. Beliau juga bercerita bahwa" saya biasanya nggak berani mbak pinjam-pinjam di bank soalnya bunganya besar tapi karena ini syariah dan diperbolehkan sama nggak riba makanya saya berani melakukan pembiayaan ini, itung-itung sama titip emas biar dirawat daripada di simpan nanti malah hilang wong punyanya Cuma itu, saya juga butuh buat nggedein toko juga ". Sekarang penghasilan Ibu Ana perhari bisaa mencapai 1500.000karena memang sekarang toko dari Ibu Ana sudah besar, baju yang dijualpun sekarang beraneka ragam. Serta merambah jual beli online juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibu Haryati 34 Tahun berjualan ayam potong yang baru berjualan di pasar Gondosari selama 6 tahun ini memaparkan bahwa :

Beliau berpendapat bahwa produk ini amat sangat membantunya terutama dalam pengembangan ekonomi inklusif baginya.beliau memaparkan bahwa penghasilannya sekarang ya meningkat mbak sehari bisa potong ayam puluhan, kalau sekarang penghasilannya ya sekitar 750.000-1500.000an mbak, Karena Ibu Haryati memaparkan bahwa beliau, terpaksa berjualan ayam potong karena awalnya adalah guru GTT yang gajinya sebulan ibu Haryati bilang nggak cucuk mbak sama beli bensin. Akhirnya saya berfikir jualan apa ya kebetulan bapak dari ibu haryati ini adalah peternak ayam potong nah modal awal yang kecil membuatnya melakukan pembiayaan gadai emas ini di Bank Mandiri syariah untuk memutar modal dan menambah modalnya dalam berjualan ayam. Beliau memaparkan juga bahwa memilih melakukan pembiayaan di Bank syariah karena mereka paham sedikit-sedikit tentang ekonomi syariah, Ibu Haryati juga bercerita bahwa dengan adanya produk ini dapat menambah di sektor ekonomi para pedagang sehingga anak-anak dari pedagang ini kebnayakan sudah makan bangku kuliah.

Ibu ismiati, penjual sepatu asal Sirnoboyo

Beliau mengaku awalnya melakukan pembiayaan di Bank Mandiri syariah gadai emas ini hanya tiru-tiru teman sesama pedagangnya, dan coba-coba. Setelah dilakukan ternyata melakukan pembiayaan ini meruakan sebuah keuntungan dan cicilan yang sedikit tidak mendapat dosa karena riba.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibu Warsilah usia 58 tahun, penjual sembako alamat Thekil Gondosari yang suah berjualan 8 tahun lamanya

Ibu Warsilah pengguna gadai emas Bank syariah Mandiri, yang sudah 8 tahun kurang lebihnya berjualan di pasar Gondosari ini memaparkan bahwa,untuk modal usahanya dulu memang pyur dari pinjam bank. Beliau memilih meminjam di Bank karena memang Bank adalah salah satu lembaga peminjam uang yang aman dan amanah, apalagi sekarang ada bank syariah. Beliau juga memaparkan bahwa dalam berjualan pendapatan beliau sekarang meningkat kurang lebih sekitar 750.000-12.00.000. Ibu Warsilah merupakan Janda anak tiga yang bisa menyekolahkan anaknya hingga ke bangku kuliah dengan berjualan ini, maka secara tiak langsung beliau berjualan juga membantu kehidupan ekonominya. Dalam hal ini beliau memaparlan bahwa ekonomi inklusif sudah bisa terlaksana di kehiupan ekonominya yang sekarang daripada dulu, karena beliau dapat mencukupi kebutuhan anak-anak dan beliau serta nabung juga untuk saat ini.

Ibu Sipur usia 40 usia 40 tahun , Ibu Sipur merupakan seorang penjual kue yang sudah berjualan di pasar-pasar sejak dulu namun mulai berjualan di Pasar Gondosari ini sekitar 10 tahunan yang lalu, sebelum berjualan Kue Ibu Sipur adalah perantau yang pergi merantau Ke Jakarta. Beliau memaparkan bahwa : Beliau memilih menggunakan produk Bank syariah karena sering ikut pengajian sehingga beliau memilih pembiayaan di Bank syariah. Pembiayaan yang digunakan ini merupakan gadai emas syariah, Ibu Sipur memiliki emas lalu digadaikan untuk modal beliau berjualan, karena usahanya perlu modal yang besar sekarang sudah mulai berjualan di pasar Tradisional lainnya selain di Gondosari. Dalam berjualan beliau bisah meraup penghasilan sekitar 200.000-500.000. keuntungan menggunakan bank syariah Mandiri ini juga cicilan yang murah yang tidak membebani pedagang. beliau bercerita hasil dari jualannya ini sangat bisa membantu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan ekonominya, beliau bisa membantu suaminya yang merantau untuk kehidupan sehari-hari.

Ibu Wijiati, alamat Weru berjualan mracang yang sudah berjualan 65 tahun, beliau berjualan di pasar Gondosari ini sudah sekitar 45-50an tahun sejak beliau muda sudah mulai berjualan di pasar ini. Memaparkan bahwa :

Ibu Wijiati merupakan janda tua yang tidak memiliki anak, beliau berjualan kelapa serta dedaunan yang bisa disayur. Beliau bercerita jika berjualan sudah sejak dia masih muda. Hingga tua ini tetap berjualan karena untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.beliau sekarang berjualan perhari bisa mendapatkan sekitar 100.000-250.000 ya kadang lebih.beliau terpaksa menggunakan produk gadai emas ini pas kepepet beliau bilang tiak semuanya digunakan beliau. Separuh dari pembiayaan itu dipinjam oleh teman sesame pedagang. beliau meminjam dengan pembiayaan gadai emas ini digunakan untuk membangun rumahnya yang sudah reot. Kebetulan punya emas sedikit, tetapi pinjamnya juga dibagi dengan teman jualan lainnya. Sehingga biaya ciiclan nanti dicicil berdua. Beliau menjelaskan jika penghasilannya sekarang bisa banyak karena beliau juga mulai tengkulak kelapa serta sayuran banyak. Uang dari hasil jualan amat sangat cukup untuk kebutuhan sehari-hari beliau, beliau juga masih nabung dan dibelikan emas lagi.

Ibu Inah usia 54 tahun alamat klasen , meripakan penjual sayuran y6ang sudah berjualan selama 30 tahunan lebih hamper dari separuh umurnya ia gunakan untuk berjualan. Ibu Inah memaparkan beliau menggunakan produk gadai emas Bank syariah Mandiri ini karena untuk biaya beliau pas sakit dan harus dirawat dirumah sakit. Emas yang digadaikan merupakan emas peninggalan dari suaminya, terpaksa di gaaikan karena untuk biaya berobat. Melakukan pembiayaan itu pun atas dasar bantuan dari saudara-saudaranya. Dalam berjualan pendapatan perhari ibu Inah adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

150.000-300.000 an tergantung jualan apa yang dibawa Ibu Inah hari ini. Karena jualan yang dijual ibu Inah merupakan hasil panen sendiri dan sebagian hasil ari tengkulak kepada petani esa tetangganya. Termasuk jual musiman. Beliau berpendapat bahwa sekarang ini penghasilannya sudah sangat lebih dar cukup. Karena beliau dapat menabng, menyicil biaya pembiayaan gadai emas yang sudah hampir lunas. Beliau juga berpendapat jika kehidupan ekonomi disaat ini sangatlah sudah maju tiak seperti jamannya dulu. Pendapatanya jualan yang semakin menigkat juga sangat berpengaruh terhadap konisi ekonomi dlaam hal keuangan yang saat ini sudah berkecukupan.

Dari pendapat-pendapat diatas yang merupakan pedagang yang menggunakan produk Gadai emas Bank syriah Mandiri, maka dapat disimpulkan bahwa mereka yang menggunakan produk gaai emas ini, amat sangat terbantu. Karena dengan adanya prouk ini mereka dapat memperluas toko, menambah kuota dagangannya sehingga dengan hal itu pendapatan yang didapat juga bertambah sehingga dapat menambah pemasukan, dan sangatlah membantu dalam perekembangan ekonomi inklusif. Karena secara tidak langsung jika mereka melakukan pembiayaan ini tokonya kan besar mereka membutuhkan kariyawan, dan dapat mengurangi pengangguran didaerah tersebut secara tidak langsung dapat membuat lapangan pekerjaan. Dengan hal ini maka mereka akan membantu pertumbuhan ekonomi inklusif di kabupaten Pacitan.Selain pendapat-pendapat yang telah dipaparkan diatas masih terdapat berbagai pendapat lagi yang telah peneliti wawancarai, tapi karena suasana pasar ramai mereka tidak bisa menjawab dengan detail. Tetapi dari jawaban-jawaban beberapa narasumber yang jawabannya tidak disebutkan diatas peneliti dpaat menarik kesimpulan bahwa danya produk gadai emas permdoalan untuk pedagang ini, sangatlah efisien dan efektif karena sangat membantu pedagang, dan dapat meningkatkan pedapatan pedagang yang nantinya akan berdampak kepada ekonomi inklusif. Dalam proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setelah melakukan pembiayaan gadai emas permodalan ini, banyak pedagang yang mendapatkan manfaatnya, karena rata-rata dari mereka mengalami kenaikan pendapatan setiap harinya. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor rata-rata pembiayaan ini dugunakan untuk memperbaiki toko, menambah volume barang-barag jualan sehingga dagangan mereka semakin lengkap. Berikut adalah prosentase pendapatan setelah melakukan pembiayaan gadai emas Bank syariah Mandiri :

No	Nama	Sebelum pembiayaan	Sesudah pembiayaan
1.	Wiyono	150.000-800.000	750.000-2500.000
2.	Sumarmi	200.000-500.000	1000.000
3.	Sugito	500.000-750.000	1500.000-2000.000
4.	Ana	100.000	1500.000-2000.000
5.	Haryati	150.000-350.000	1000.000
6.	Ismiati	500.000	1500.000
7.	Warsilah	500.000	750.000-1300.000
8.	Sipur	200.000-400.000	2000.000
9.	Wijiati	350.000	1000.000
10.	Inah	150.000-300.000	1000.000-1500-000
11.	Somi	200.000	700.000
12.	Mistun	150.000	850.000
13.	Kari	100.000	300.000-500.000
14.	Girah	300.000	1500.000
15.	Sumarti	400.000	2500.000

Sedangkan dari ke 10 sumber wawancara yang diwawancari peneliti, mereka adalah pedagang yang tidak menggunakan produk pembiayaan ini. Mereka yang tidak menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produk gadai emas bank syariah ini, merupakan pedagang yang bisa dibilang belum bankable karena rata-rata dari jawaban wawancara adalah mempunyai jawaban yang sama. Yang mana mereka menganggap pembiayaan di Bank adalah sesuatu yang ribet dan tidak bisa cepat dalam pencairannya. Terlebih mereka juga tidak paham tentang bank syariah, bahkan produk-produk bank syariah yang notabennya Bank mandiri syariah telah melakukan sosialisasi dipasar tersebut. hal lain yang mengakibatkan mengapa pedagang kurang meminati produk gadai emas ini karena mereka lebih dulu mengenal sistem konvensional yang mana merupakan koperasi-koperasi mikro yang dikenal oleh pedagang adalah bank thitil. Selain itu pedagang lebh tergiur melakukan pembiayaan di koperasi tersebut karena diawal mereka akan diberi iming-iming proses yang cepat sehari cair serta yang lainnya, hal inilah yang membuat para pedagang tergiur. Pewawancara telah mengumpulkan berbagai pendapat para pedagang yang tidak menggunakan produk gadai emas Bank syariah Mandiri diantaranya adalah sebagai berikut :

Ibu Wijiati memaparkan bahwa , beliau enggan menggunakan bank Mandiri syariah karena beliau menganggap prosesnya lama, dan kurangnya sosialisasi dengan pedagang sehingga pedagang tidak mengerti bagaimana mekanisme pembiayaan gadai emas ini. Beliau menganggap bahwa lebih nyaman melakukan pembiayaan di bank Thitil. Karena beih bisa beliau mengatakan jika di koperasi ini dana akan langsung cair diantar ke tempat beliau tidak perlu ribet pergi ke koperasinya. Walaupun bunga dalam membayar banyak tetapi hal ini dianggap lebih menguntungkan dan lebih bisa di percaya

Ibu Watik juga memaparkan bahwa, beliau menganggap jika gadai emas Bank syariah Mandiri ini sama dengan pembiayaan bank-bank lain, yang nanti ujung-ujungnya penyitaan jaminan dengan secara kejam, padahal pada praktiknya tidak seperti itu. Beliau lebih memilih meminjam untuk modal kepada koperasi yang dibayar setiap minggu sekalai. Beliau menganggap jika membayar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cicilan setiap minggu itu lebih murah dibandingkan dengan membayar setiap bulan yang nantinya akan memberatkannya. Namun dalam wawancara kemarin ibu Watik juga mengajak saya menghitung bunga dari cicilan setiap minggu itu akan lebih banyak dibandingkan dengan cicilan setiap bulannya. Dalam wawancara kemarin saya sebagai pewawancara juga sedikit menjelaskan tentang keuntungan melakukan pembiayaan di bank syariah yang mana tidak mengandung unsur riba serta kelebihan-kelebihan lainnya.

Setelah dilakukan wawancara dengan mereka para pedagang yang tidak menggunakan pembiayaan gadai emas atau pembiayaan lainnya yang tidak melibatkan lembaga keuangan perbankkan maka pewawancara dapat menyimpulkan bahwa, rata-rata jawaban yang diberikan oleh pedagang yang diwawancarai adalah sama yang mana mereka lebih memilih melakukan pembiayaan di koperasi mikro atau yang biasa mereka sebut dengan bank thitil. Hal ini disebabkan karena koperasi mikro memang lebih dikenal lebih dahulu oleh pedagang dari pada bank syariah, yang memang baru-baru ini saja ngetren da melakukan sosialisasi besar-besaran. Masih banyak pedagang yang belum mengerti tentang konsep pembiayaan di bank syariah sendiri.

Melakukan pembiayaan di koperasi adalah pembiayaan yang paling murah cicilannya karena dalam pembayaran cicilan ini bisa dibayarkan setiap minggu. Dengan hal ini maka pedagang merasa bahwa cicilanya ringan karena dapat dibayarkan setiap minggu. Mereka juga berpendapat bahwa menggunakan bank thithil ini lebih gampang karena pencairannya hanya perlu sehari dan sipeminjam tidak perlu datang ke kantor koperasinya melainkan dana akan cair dan diantar ke tempat mereka berjualan.

Selain hal tersebut banyak pedagang yang mengeluhkan kurangnya sosialisasi dari pihak bank sendiri. Sehingga mereka juga malas untuk mencari tahu masih juga pedagang yang tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bankable dan sehingga mereka merasa nyaman menggunakan koperasi mikro atau yang lebih dikenal dengan bank thitil ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

A. Analisis implementasi Gadai emas di Bank syariah Mandiri dalam membangun ekonomi inklusif

Menurut peneliti pembiayaan gadai emas Bank Mandiri syariah ini sudah sesuai dengan akad dan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Gadai syariah bank Mandiri syariah ini juga tidak terlepas dengan adanya ujrah yang merupakan biaya perawatan oleh barang yang dijadikan jaminan. Selain itu akad gadai emas Bank Mandiri syariah ini mempunyai citra yang baik untuk para pedagang dan juga sangat membantu para pedagang, karena dengan adanya pembiayaan ini mereka sangat diuntungkan bisa mengembangkan bisnisnya. Dan juga cicilannya ringan yang menjadi daya tarik lain para pedagang.

Bank Mandiri syariah juga mempunyai misi tersendiri dalam hal ini yaitu untuk mengembangkan ekonomi inklusif. Dan hal tersebut sudah terbukti dengan melakukan pembiayaan ini para pedagang terbantu. Walaupun belum semua pedagang mengetahui produk ini dan mereka berharap pihak bank lebih gencar dalam promosi dan bersosialisasi agar pedagang mengetahui dan tidak adalah selisih paham tentang produk ini. Mengingat para pedagang menganggap produk gadai emas bank syariah ini masih baru dan belum mendapat kepercayaan yang lebih sebagaimana bank konvensional atau pegadaian.

Dalam membangun ekonomi inklusif tentunya mempunyai tujuan, tujuan utama dalam membangun ekonomi inklusif diantaranya adalah pengentasan kemiskinan dan pemerataan pembangunan. Bank syariah Mandiri hadir di pasar tradisional untuk membantu peran pemerintah dalam membangun ekonomi inklusif ini. Dimana pasar tradisional merupakan pasar yang masih jarang terjamah oleh perbankkan. Mayoritas dari para pedagang tradisional masih buta tentang perbankkan, prodak gadai emas ini dihadirkan untuk permodalan para pedagang. dengan harapan mampu membantu para pedagang dalam usaha bisnis berdagangnya, agar pendapatan ekonominya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkat sehingga dapat menaikan taraf hidup dan mampu membuat lowongan pekerjaan untuk warga sekitar dari bisnis berdagangnya. Seperti prinsip pertumbuhan ekonomi inklusif yang mana harus saling berkesinambungan antara satu dan lainnya agar pertumbuhan inklusif terjalankan. Dari hasil lapangan yang di dapatkan produk gadai emas bank syariah mandiri ini memang menguntungkan dan dapat membentuk pertumbuhan ekonomi inklusif di pasar Gondosari sendiri.

B. Presepsi pedagang terhadap produk gadai emas dalam membangun ekonomi inklusif

Sebelumnya telah dibahas mengenai implementasi gadai emas dalam membangun ekonomi inklusif maka dari implementasi tersebut menimbulkan berbagai macam presepsi atau pendapat. Berikut presepsi pedagang mengenai produk gadai emas dalam membangun ekonomi inklusif. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada 30 Desember 2019 sampai dengan 12 januari 2020 yang berhubungan dengan presepsi pedagang terhadap gadai emas dalam membangun ekonmi inklusif.

Keterangan : pemahaman para pedagang tentang bank syariah sendiri ada dua persepsi yang pertama merupakan persepsi baik dan persepsi buruk diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Persepsi satu : Mengganggap bank syariah adalah bank yang anti riba dan proses yang gampang, menggunakan bank syariah akan mendapatkan keuntungan selain cicilan yang murah jika menabung juga akan mendapatkan bagi hasil, akadnya jelas serta tidak memberatkan satu sama lain. mereka yang telah menggunakan produk bank syariah ini, merasa terbantu dan mendapatkan dampak yang positif yang mana penghasilan mereka bertambah, dan dapat berguna bagi orang lain karena bisnis berdagangnya menjadi besar serta mereka dapat membuka lapangan pekerjaan untuk warga sekitar pasar gondosari. Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa persepsi pedagang di pasar gondosari dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal ini adalah pedagang yang sudah menggunakna produk gadai emas ini beranggapan bahwa produk gadai emas merupakan produk yang sangat baik untuknya, karena mereka dapat mengembangkan bisnisnya.

2. Persepsi dua : tidak percaya dengan produk gadai emas karena dinilai masih baru serta akad-akadnya yang masih belum diketahui. Kurangnya sosialisai sehingga banyak pedagaang yang kurang *bankable.* Dengan ini berarti mereka pedagang yang belum menggunakan bank syariah berpersepsi bahwasanya gadai emas bank syariah ini sangat buruk sehingga mereka belum menggunakan bank syariah ini.

Persepsi pedagang terhadap dampak pembiayaan gadai terhadap perekonomian, mereka berpersepsi bahwasanya dampak dari gadai emas bank syariah ini merupakan sebuah dampak yang sangat baik untuk bisnis berdagang para pedagang dipasar Gondosari , karena dengan gadai emas ini mereka dapat mengembangkan bisnis berdagangnya sehingga dapat menambah pendapatan serta dapat membantu pemerintah dalam mengembangkan ekonomi inklusif, Cicilannya yang murah serta tidak memberatkan kepada mereka pedagang yang telah melakukan pembiayaan ini.

Dalam pengajuan persyaratan pengajuan gadai , persyartan yang harus diajukan pun sangat mudah hanya perlu membawa fotocopy identitas serta barang yang akan digadaikan sebagai jaminan.Untuk prosedur gadai juga sangat mudah dan mrupakan suatu kelebihan jika menggunakan produk gadai emas di Bank syariah ini, prosesnya yang cepat dan tidak membutuhkan waktu yang lama.

Berdasarkan data yang sudah diolah peneliti pada keterangan diatas, dapat dijelaskan bahwa : presepsi pedagang terhadap pembiayaan gadai emas Bank syariah Mandiri ini menghasilkan berbagai macam analisis :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Mengenai pemahaman pedagang di pasar Gondosari terhadap bank syariah, dari 30 pedagang yang di wawancarai terdapat 15 pedagang yang telah menggunakan produk bank syariah dan 10 nya adalah yang tidak menggunakan pembiayaan tersebut. Mereka yang telah menggunakan rata-rata memiliki jawaban yang sama yaitu bank syariah merupakan bank yang anti riba, mempunyai banyak keuntungan, akadnya sudah jelas dan cicilannya ringan. Sedangkan mereka yang belum menggunakan bank syariah rata-rata memiliki jawaban yang sama yaitu kurangnya pemahaman dan sosialisasi serta belum mempercayai sepenuhnya bank syariah itu sendiri.
2. Mengenai dampak dari pembiayaan gadai emas Bank syariah Mandiri dalam membangun ekonomi inklusif pedagang, mereka yang telah menggunakan produk pembiayaan ini sangat terbantu karena bisa mengembangkan usaha dagangnya dan secara tidak langsung akan menambah pendapatan serta membuka lapangan pekerjaan baru untuk warga sekitar apabila usaha dagangya maju dan membutuhkan kariyawan. Karena rata-rata dari pembiayaan ini digunakan untuk mengembangkan dagangannya menambah sehingga apa yang dijual menjadi lengkap dan secara otomatis pendapatan mereka akan meningkat.
3. Syarat pengajuan pembiayaan gadai emas Bank syariah mandiri yang merupakan dokumen yang dibutuhkan dalam proses pembiayaan, berdasarkan pendapat para pedagang yang telah menggunakan produk pembiayaan gadai emas sangat mudah dan tidak mengalami kesulitan dalam hal persyaratan.
4. Berdasarkan prosedur gadai yang ditetapkan oleh pihak bank syariah Mandiri, bahwasanya prosedur gadai ini dari hasil wawancara dengan pedagang mereka mengatakan bahwa prosedur gadai di Bank syariah Mandiri Pacitan prosesnya cepat dan tidak butuh menunggu waktu yang lama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Mengenai persepsi pedagang terhadap produk gadai emas bank syariah mandiri ini terdapat dua persepsi yang mana yang satu merupakan persepsi pedagang yang telah menggunakan produk gadai emas ini mereka berpersepsi bahwa produk gadai emas ini merupakan sebuah produk yang sangat baik, karena notabennya dari mereka adalah baru tau mengenai produk ini dan setelah mencoba mendapatkan dampak yang sangat baik untuk bisnisnya. Sedangkan persepsi yang kedua merupakan pedagang yang belum menggunakan produk gadai emas berpersepsi bahwa produk ini tidak baik, dan tidak akan berdampak bagi bisnisnya.
6. Berdasarkan hasil dari analisis diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa Persepsi pedagang di Pasar Gondosari Terhadap produk Gadai emas Bank syariah Mandiri, mereka berpersepsi bahwa produk gadai emas Bank syariah Mandiri ini adalah produk yang sangat baik, karena berdampak besar bagi bisnis berdagangnya dan kehiupan ekonominya.

Berdasarkan hasil yang sudah diolah peneliti menguraikan presepsi para pedagang di Pasar Gondosari terhadap produk Gadai emas Bank syariah Mandiri dalam membangun ekonomi inklusif adalah sebagai berikut :

1. Persepsi pedagang terhaap produk gadai emas, bagi mereka pedagang berpersepsi bahwa produk gadai emas ini adalah produk yang sangat baik. Karena dapat membantu mereka dalam mengembangkan bisnisnya, namun ada juga pedagang yang berpersepsi bahwa produk ini tidak baik karena sama saja dengan bank konvensional atau koperasi yang telah lebih dulu mereka kenal, mesikipun hanya sedikit yang berpersepsi tidak baik ini.
2. Berdasarkan pemahaman pedagang mengenai bank syariah dan prodaknya, rata-rata mereka hanya mengetahui bank syariah hanya sebatas tentang riba dan masih banyak pedagang yang belum mengetahui bank syariah. Dari sekian banyak pedagang hanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa saja yang memahami tentang bank syariah. Meskipun juga ada pedagang yang menggunakan bank syariah benar-benar murni kesadarannya sendiri dan menyadari bahwa menggunakan bank syariah lebih menguntungkan selain cicilan yang ringan akad dari bank syariah juga lebih jelas.

3. Berdasarkan pembiayaan gadai emas Bank syariah Mandiri ini yang digunakan untuk pedagang rata-rata digunakan untuk permodalan. Sehingga memberikan efek yang baik dan berpengaruh kepada pendapatannya sehingga bepengaruh untuk kehidupan ekonominya. Dan secara tidak langsung menciptakan sebuah lapangan pekerjaan baru untuk warga sekitar, karena usahanya yang menjadi besar dan membutuhkan karyawan. Dalam hal ini berarti program ekonomi inklusif terjalankan dan program gadai emas bank syariah Mandiri ini membantu perkembangan ekonomi inklusif. Dari pendapat seluruh pedagang yang menggunakan produk ini mereka tidak keberatan dan merasa sangat diuntungkan.
4. Berdasarkan persyaratan gadai emas Bank syariah Mandiri yang harus dipenuhi oleh pedagang yang megajukan pembiayaan gadai emas tidak ada yang mengalami kesulitan. Hal ini telah disebutkan dipenjelasan pada tabel diatas bahwa dari 15 nasabah yang menggunakan produk gadai emas Bank syariah Mandiri ini hanya menggunakan fotocopy identitas data diri dan mebawa jaminan berupa emas yang akan dijaminkan untuk pembiayaan gadai.

5. Berdasarkan prosedur gadai yang ditetapkan oleh pihak Bank syariah Mandiri, bagi seluruh pedagang prosesnya sangat cepat dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Haanya membutuhkan waktu beberapa jam uang sudah bisa dapat dicairkan. Hal ini juga merupakan salah satu keunggulan dari produk gadai emas Bank syariah Mandiri ini yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat daya tarik para pedagang sehingga mau menggunakan pembiyaan ini, dan apabila membutuhkan dalam waktu mendesak maka pembiayaan ini sangat bisa membantu.

6. Dalam hal pengembangan ekonomi inklusif dikalangan pedagang sudah berjalan sedemikian rupa yang mana rata-rata pedagang mampu mengembangkan bisnisnya serta banyak dari mereka yang mempunyai karyawan, karena tokonya yang semakin besar. Dengan hal ini selain mendapatkan pendapatan yang meningkat sehingga mereka mampu merubah taraf hidupnya, mereka juga mampu menciptakan sebuah lowongan pekerjaan untuk warga sekitar, dalam hal ini mereka para pedagang sedikit dapat mengurangi jumlah pengangguran yang menjadi kendala terbesar alam pertumbuhan ekonomi inklusif di Kabupaten Pacitan.

Hasil penelitian diatas, menurut peneliti adalah sangat baik dan menguntungkan bagi pedagang yang menggunakan produk ini terutama dalam membangun ekonomi inklusif. Rata-rata dari mereka merasa sangat terbantu dalam hal perekonomian mereka. Sehingga dalam hal ini produk gadai emas Bank syariah mandiri dapat membantu dalam pertumbuhan ekonomi inklusif yang saat ini sedang dijalankan oleh pemerintah.

Ekonomi inklusif sendiri juga sudah terjalankan di kalangan pedagang pasar Gondosari khususnya, yang mana pada hal ini banyak pedagang yang mengalami kenaikan pendapatan sehingga rata-rata dari mereka yang menggunakan produk Gadai emas permodalan Bank syariah Mandiri ini mampu mengembangkan bisnis berdagangnya menjadi besar, sehingga secara tidak langsung mereka akan membutuhkan karyawan. Dengan hal ini biasanya yang akan menjadi karyawan dari mereka adalah ibu-ibu rumah tangga atau anak muda yang memang belum bekerja, dengan hal ini mereka akan membuka lowongan kerja untuk warga sekita pasar gondosari yang maish menganggur. Dengan hal ini maka mereka sedikit demi sedikit akan mengurangi jumlah pengangguran di Kabupaten Pacitan yang telah kita ketahui prosentasenya di lata belakang bahwasanya pengangguran di kabupaten Pacitan masih tinggi. Dimana telah kita ketahui bahwa pertumbuhan ekonomi inklusif akan berjalan lancar apabila jumlah penganggurannya sedikit, dan berangsur membaik, warganya mulai *bankable* , serta pertumbuhan ekonomi yang meningkat. Dari hasil peneitian diatas dapat disimpulkan bahwa produk gadai emas ini dapat membangun ekonomi inklusif para pedagang dan warga sekitar pasar Gondosari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang presepsi pedagang di pasar Gondosari terhadap produk gadai emas Bank syariah Mandiri dalam membangun ekonomi inklusif, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mekanisme Pembiayaan gadai emas di Bank syariah Mandiri

   Mekanisme pembiayaan gadai emas yang di terapkan oleh Bank Mandiri syariah untuk pedagang sudah sesuai dengan syariat islam. Antara lain mekanisme itu adalah kartu identitas nasabah, pembiayaan dimulai dari Rp. 500.000, jaminan berupa perhiasan atau lantakan(batangan), jangka waktu peminjaman selama empat bulan dan dapat diperpanjang atau di gadai ulang.(setelah dilakukan penaksiran dan melunasi seluruh biaya gadai)

2. Presepsi pedagang terhadap produk Gadai emas pembiayaan mikro untuk pedagang

   Dalam hal ini pedagang di pasar Gondosari kecamatan punung, untuk yang sudah menggunakan produk gadai emas khususnya, mereka sangat terbantu dengan adanya produk ini. Rata-rata dari mereka yang sudah menggunakan produk ini dapat mengembangkan usahanya. Yang dulunya hanya berjualan kain kini bisa berjualan baju dll, serta kebanyakan dari mereka yang menggunakan produk ini, sekarang mempunyai karyawan dan pendapatan perharinya bisa naik dratis karena banyaknya barang yang terjual dan mereka bisa menjual berbagai macam barang krena terbantu dengan produk ini. Selain mereka yang menggunakan banyak juga yang belum paham dengan produk ini yang mana mereka tidak percaya, karena menganggap syariah itu adalah sesuatu yang baru, sehingga mereka masih tetap menggunakan bank konven atau pegadaian konven bahkan banyak dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka yang menggunakan bank thitil, meskipun mereka terjerumus karena banyak yang bangkrut karena menggunakan bank thitil ini.

3. Presepsi pedagang di pasar Gondosari Kec Punung dalam membangun ekonomi inklusif

   Dalam membangun ekonomi inklusif ini pedagang di pasar Gondosari, menurut hasil penelitian banyak pedagang yang memaparkan bahwa mereka sangat terbantu dengan adanya produk gadai emas ini. Banyak dari mereka yang usaha dagangnya menjadi maju dan pendapatannya meningkat, tidak hanya itu banyak dari mereka yang mempunyai kariyawan sehingga secara tidak langsung mereka membuka lapangan pekerjaan untuk warga sekitar. Dalam hal ini berarti ekonomi inklusif sudah terjalankan bagi mereka yang menggunakan produk gadai emas syariah, Bank syariah Mandiri. Namun disini juga masih banyak pedagang yang belum menggunakan serta masih banyak pedagang yang serba keterbatasan, disini peran pemerintah juga bank juga dibutuhkan yangmana ekonomi inklusif merupakan ekonomi yang samarata serta mendorong masyarakatnya untuk *bankable* atau mudah dalam mengakses lembaga keuangan. Seperti gadai emas Bank syariah Mandiri ini contohnya.

4. Mengenai persepsi pedadang terhadap produk Gadai emas dalam membangun ekonomi inklusif, mkereka berpersepsi bahwa produk ini adalah produk yang sangat baik untuk para pedagang, mengingat dampak dari produk ini sangat besar bagi pedagang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di Pasar Gondosari Kecamatan Punung, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Pedagang di Pasar Gondosari Kecamatan Punung

   Seharusnya para pedagang menggunakan bank syariah, sebagaimana yang telah diketahui bahwa notabennya pedagang di Pasar Gondosari adalah islam. Dan banyak keuntungan jika menggunakan bank syariah seperti cicilan yang ringan serta menambah pendapatan seperti produk gadai emas ini. Serta untuk membangun sebuah ekonomi inklusif dimana sudah terdapat contoh pada pembahasan diatas bahwasanya dalam bisnisnya pedagang banyak yang berhasil, sehingga toko dan barang dagangya menjai besar dan mereka membutuhkan karyawan, yang dengan hal ini mereka dapat mengurangi angka pengangguran di kabupaten Pacitan serta mengurangi jumlah kemiskinan di kabupaten Pacitan.

2. Bagi Bank Mandiri Syariah dan Pemerintah

   Agar lebih giat dalam berpromosi untuk Bank syariah Mandiri, agar para pedagang yang notabennya muslim juga menggunakan bank syariah, serta untuk pemerintah agar lebih giat juga dalam bersosialisai untuk memajukan sebuah ekonomi yang inklusif yangmana ekonomi inklusif merupakan ekonomi yang samarata tidak ada kesenjangan, ekonomi inklusif merupakan ekonomi yang berkelanjutan untuk menciptakan dan memperluas peluang ekonomi, perluasan akses juga bertujuan untuk menjamin agar masyarakat dapat berpartisipasi dan mendapatkan manfaat dari pertumbuhan tersebut serta jaring pengaman sosial untuk mencegah kerugian yang ekstrim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi Pihak Peneliti Selanjutnya

Pembahasan mengenai penelitian presepi pedagang di pasar Gondosari kecamatan Punung kabupaten Pacitan dalam membangun ekonomi inklusif jauh dari kata sempurna, sehingga penyusun mengharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan skripsi ini sebagai kajian-kajian dan mampu untuk melengkapi kekurangan peneliti ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Pustaka

A.A Ketut Sri Candrawati *" Pasar Modern dan pasar Tradisional dalam gaya hidup masyrakat Tabanan Provinsi Bali*".(Bali : STIA : 2010)

Bagyo Trilaksono, SP., MM " *kecamatan Punung dalam angka 2019"* Badan Pusat Statistik \Kabupaten Pacitan

Majalah internal BSM *" ETHIC"* Jakarta edisi special milad/ November 2015

Hasil wawancara dengan karyawan BSM kabupaten Pacitan (3, Desember 2019)

Strategi Nasional keuangan Inklusif 23 april 2015 " www.fiskal.depkeu.go.id

Hasil Wawancara dengan Staf BAPPEDA Kab Pacitan (jum'at 24 januaari 2020)

Drs. H. Syukri Iska, M.A.g Ph.D *"sistem perbankkan syariah"* Ar-Rahn

Eris Tri Kurniawati (*Analisis Pengaruh Gadai emas terhadap tingkat keuntungan Bank syariah)*

faktor-faktor yang mempengaruhi renahnya minat pedagang menggunakan bank syariah maniri kc Sumberejo Bojonegoro, Jurnal Vol. 8 No. 1

Muhammad syafi'I Anton, *Bank syariah dari teori ke praktik.*

Imam Mustofa, *Fiqh Muammalah Kontenporer*

Muhammad " Lembaga perekonomian islam "Yogyakarta UPP-STIM YKPN 2017

Muhammad Ridwan Basalamah dan Muhammad Rizal " Pernbankkan syariah" Jatim empat duatiga 2018.

Bank dan Lembaga keuangan syariah

Robert A. Barron dkk " psikologi social " Jakarta Erlangga 2003

Indriyo Gito Sumarmo " Manajemen Pemasaran " Yogyakarta BFFE 2018

Al Bara pegaruh perilaku pedagang

Philip Kotler dan A.B Susanto " Manajemen pemasaran di Indonesia Analisis perencanaan Implementasi dan pengendalian" Jakarta Salemba empat 2000.

Herman Mahono, " Selamatkan Pasar tradisional " Jakarta Gramedia

Endi Sarwoko " Dampak keberadaan pasar modern terhadap kinerja pedagang tradisional Wilayah Malang " Jurnal ekonomi medernisasi fakultas ekonomi UNIKAMA

Husain Umar "studi kelayakan bisnis edisi ke-3 teknik menganalisis kelayakan rencana bisnis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komperhensif" Jakarta, Kompas Gramedia 1997

K. Lubis Suharwadi " Etika Bisnis Iislam " Jakarta Sinar grafika .

www.okezone.com

Bps D.IY " Analisis Pertumbuhan Ekonomi inklusif "

Siwage Dharma Negara " Membangun perekonomian masyrakat Indonesia " Jurnal Vol.39 No.1 Juni 2013.

PT. Pegadaian, pedoman operasional gadai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id